

**EFEKTIVITAS STRATEGI PENGUMPULAN  
ZAKAT PROFESI DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(BAZNAS) KAB. JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :  
**ENCIK DALILAH JASMINE**  
**NIM. 211105040012**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2025**

**EFEKTIVITAS STRATEGI PENGUMPULAN  
ZAKAT PROFESI DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(BAZNAS) KAB. JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

**Encik Dalilah Jasmine**  
**Nim. 211105040012**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2025**

**EFEKTIVITAS STRATEGI PENGUMPULAN  
ZAKAT PROFESI DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(BAZNAS) KAB. JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

**Encik Dalilah Jasmine**

**NIM. 211105040012**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui Pembimbing:

**Ayu Ainin Mustafidah, M.E.**

**NIP. 199107152019032013**

**EFEKTIVITAS STRATEGI PENGUMPULAN  
ZAKAT PROFESI DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(BAZNAS) KAB. JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

(Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M)  
NIP: 198509152019032005

(Denari Dhahana Edtivarsih, S.A., M.A)  
NIP: 199501082022032001

Anggota

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M

2. Ayyu Ainin Mustafidah, M.E

(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

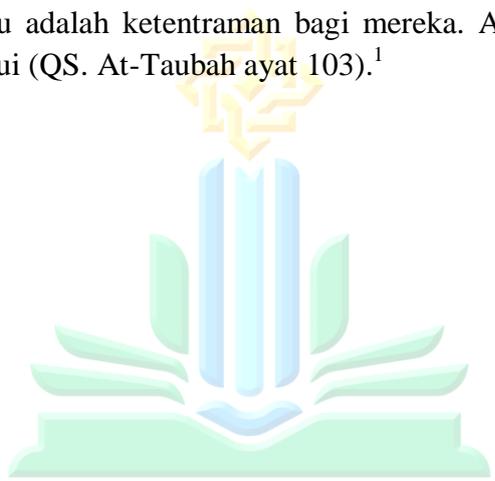
  
(Dr. H. Ubaidillah, M.Ag)  
NIP: 196812311996031001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ

سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka (guna) menyucikan, dan membersihkan mereka dan mensucikan mereka dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketentraman bagi mereka. Allah maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (QS. At-Taubah ayat 103).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran, 2022), 203.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga dalam proses pengerjaan skripsi ini penulis masih dalam lindungan-Nya dan diberi kesehatan serta semangat tiada henti hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan rasa terimakasih kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda Encik Moch. Amin dan Ibunda Maryama yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang selalu menyertai langkah penulis agar penulis selalu diberi kemudahan dalam menuntut ilmu dan menjadi orang yang sukses, bermanfaat bagi agama, orang tua, dan bangsa hingga penulis berhasil menyelesaikan studi S1 di Universitas Kiai Achmad Shiddiq Jember
2. Kepada saudara kandung penulis Encik Bilal Zulkarnaen. Terimakasih telah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Terimakasih atas segala bantuan, semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Kepada seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, kakek dan nenek penulis yang selalu memberikan dukungan moral, materi dan doa.
4. Kepada seluruh guru penulis baik dari TK, MI, MTS, MAN, Guru Ngaji serta seluruh Dosen yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga penulis mampu menyelesaikan bangku perkuliahan.

5. Kepada sahabat saya Azizatul Amaliyah dan seluruh teman-teman lainnya. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Kehadiran dan dukungan dari kalian sangat berarti dalam keberhasilan penulis menyelesaikan studi .
6. Kepada keluarga besar Manajemen Zakat dan Wakaf serta teman-teman Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2021 yang telah memberikan support dan saling mengingatkan satu sama lain
7. Kepada Almamater UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan dan pengalaman disini.
8. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan, terimakasih atas motivasi yang secara tidak langsung diberikan kepada penulis. Melihatnya tumbuh dengan baik menjadi salah satu cambuk bagi penulis untuk terus menjadi lebih baik tiap harinya.
9. Terakhir penulis menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri, Encik Dalilah Jasmine atas keyakinan dalam menyelesaikan studi ini. Semoga kebaikan, kebahagiaan senantiasa menyertai dan semoga Allah selalu meridhoi setiap langkahmu dan selalu dalam lindungan-Nya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW. Semoga kita senantiasa termasuk orang yang selalu mendapat syafaat-Nya, Aaamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Jember) tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan adanya dukungan tersebut, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
4. Ibu Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
5. Ibu Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

6. Ibu Ayyu Ainin Mustafidah, M.E. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah meluangkan waktu untuk mencurahkan pikiran, serta memberikan arahan dalam menyusun skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan memperluas wawasan keilmuan dan pengetahuan penulis.
8. Kiai Saifullahudi, Ketua BAZNAS Jember beserta seluruh Kiai dan Ustadz/Ustadzah BAZNAS Jember atas ilmu yang diberikan serta kesempatan dan izin yang diberikan untuk melakukan penelitian di BAZNAS Jember.
9. Seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan sangat mengharapkan masukan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua belah pihak.

Jember, 16 Maret 2025

## ABSTRAK

**Encik Dalilah Jasmine, Ayyu Ainin Mustafidah, M.E. 2025:** *Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Jember*

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Strategi Pengumpulan, Zakat Profesi.*

Zakat Profesi merupakan bagian penting dari sistem ekonomi Islam, dimana setiap individu yang memiliki penghasilan tetap dari profesi tertentu memiliki kewajiban untuk membayar zakat. Dalam konteks keuangan islam sendiri zakat profesi dapat mengurangi kebutuhan ekonomi bagi orang-orang yang membutuhkan serta dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Meskipun Kabupaten Jember merupakan pusat ekonomi di daerah tapal kuda akan tetapi potensi ini belum terealisasi secara maksimal.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1). bagaimana strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Jember. 2). Efektivitas strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Jember.

Tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mendeskripsikan strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Jember. 2). Untuk mendeskripsikan efektivitas strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Jember.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di Jl. Nusantara No 18, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember Regency, Jawa Timur, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Strategi pengumpulan zakat profesi yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Jember diantaranya: Strategi sosialisasi dan strategi pengumpulan melalui promosi media. 2). Strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Jember dapat dikatakan efektif namun belum maksimal. Efektivitas ini didukung oleh terpenuhinya beberapa kriteria yaitu efisiensi, kepuasan muzakki dan staf internal, kemampuan adaptasi dan perkembangan. Partisipasi muzakki pada tahun 2023 dan 2024 mendukung pernyataan bahwa strategi yang ada efektif dalam meningkatkan partisipasi muzakki (terutama terlihat pada puncak di tahun 2023 dan stabilitas di tahun 2024), namun belum maksimal karena tidak mampu mempertahankan tingkat pengumpulan yang tinggi secara konsisten di tahun 2024.

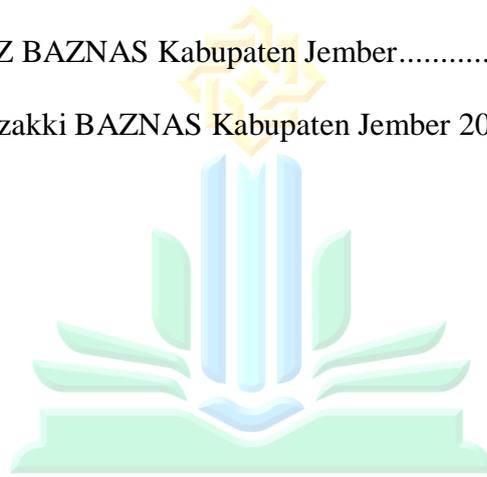
## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subyek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Analisis Data.....	49
F. Keabsahan Data .....	52
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	53
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	56
B. Penyajian Data dan Analisis .....	63
C. Pembahasan Temuan.....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1. 1	Potensi Zakat di Indonesia .....	2
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 4. 1	Program BAZNAS Kabupaten Jember .....	62
Tabel 4. 2	Data UPZ BAZNAS Kabupaten Jember.....	68
Tabel 4. 3	Data Muzakki BAZNAS Kabupaten Jember 2024-2025.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 4. 1	Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jember .....	61
Gambar 4. 2	Infografis Penyaluran ZIS .....	71
Gambar 4. 3	Instagram BAZNAS Kabupaten Jember .....	73
Gambar 4. 4	Facebook BAZNAS Kabupaten Jember .....	73



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia sebagai negara agraris dengan kekayaan alam yang melimpah, masih menghadapi masalah serius terkait angka kemiskinan yang cukup tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan presentase penduduk miskin pada Maret 2024 mencapai 25,22 juta orang. Meskipun terjadi penurunan dibandingkan Maret 2023 dan September 2022.<sup>2</sup>

Disisi lain, Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk muslim, menjadikan zakat sebagai salah satu instrumen penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Zakat, khususnya zakat profesi yang diwajibkan bagi individu berpenghasilan tetap, memiliki potensi besar untuk menjadi jembatan kepedulian antar sesama karena dengan adanya zakat diharapkan bisa mengatasi permasalahan sosial serta bisa memberikan banyak dampak positif untuk kondisi perekonomian bangsa.<sup>3</sup> Sebagian ulama kontemporer berpendapat bahwa nisab dan waktu untuk mengeluarkan zakat profesi sama dengan zakat pertanian yakni dikeluarkan setiap bulan sebanyak 653kg beras, sedangkan kadar zakat

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik Indonesia, "Persentase Penduduk Miskin Maret 2024 turun menjadi 9,03 persen.," 1 Juli 2024, 3, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>.

<sup>3</sup> Usman Zainuddin dkk., "Peran Zakat dan Wakaf Dalam Pembangunan Ekonomi Umat Perspektif Ekonomi Islam," *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (4 Agustus 2020): 217, <https://doi.org/10.47625/fitua.v1i2.270>.

dianalogikan dengan zakat emas dan perak yakni 2,5%, dengan demikian disimpulkan bahwa nisab zakat profesi ialah sebesar 653kg beras dan dikeluarkan setiap bulan (saat mendapatkan penghasilan) sebesar 2,5%.<sup>4</sup>

Potensi zakat di Indonesia sangat tinggi, pada tahun 2020 total potensi zakat mencapai Rp.327,6 Triliun dengan lima sumber objek zakat seperti pada Tabel 1.1

**Tabel 1. 1**  
**Potensi Zakat di Indonesia**

No	Objek Zakat	Potensi Zakat (triliun rupiah)
1	Zakat Pertanian	19,79
2	Zakat Peternakan	9,51
3	Zakat Uang	58,76
4	Zakat Penghasilan dan Jasa	139,07
5	Zakat Perusahaan	144,5*
Total Potensi Zakat		327,6

Sumber: Puskas BAZNAS (2019b) dan (Puskas BAZNAS, 2020a)

Dari angka tersebut, zakat penghasilan dan jasa berkontribusi paling besar dengan potensi sebesar Rp.139,07 Triliun, diikuti oleh zakat perusahaan sebesar Rp.1444,5 Triliun.<sup>5</sup> Namun, realisasi pengumpulan zakat nasional masih jauh dari potensi tersebut, yaitu lebih dari Rp.22,4 Triliun pada tahun 2022 dan Rp.14,7 Triliun pada semester 1 tahun 2023.<sup>6</sup> Besarnya perbedaan antara realisasi dan potensi zakat yang sangat tidak selaras menunjukkan perlunya optimalisasi strategi pengumpulan zakat

<sup>4</sup> Oni Sahroni dkk., *Fikih Zakat Kontemporer*, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2020), 47–52.

<sup>5</sup> Baznas 2021, *Rencana Strategis Baznas 2020-2025* (Jakarta: BAZNAS, 2021), 20.

<sup>6</sup> Muhammad Hasbi Zaenal dkk., *Outlook Zakat Indonesia* (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2024), 55.

untuk pemerataan ekonomi di Indonesia dengan perantara zakat yang lebih maksimal. Pengumpulan zakat merupakan aktivitas pengumpulan dana dan sumber daya lainnya yang dilakukan oleh lembaga zakat dari berbagai pihak seperti individu, kelompok masyarakat, organisasi, perusahaan maupun pemerintah.

Pengelolaan zakat yang efektif menjadi kunci dan diatur dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011, yang menempatkan wewenang pengelolaan zakat di bawah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Lembaga-lembaga ini bertanggung jawab dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Keberhasilan pengumpulan zakat sangat dipengaruhi oleh kepercayaan muzakki terhadap lembaga.<sup>7</sup> Oleh karena itu, strategi pengumpulan yang efektif sangat dibutuhkan untuk membangun kepercayaan ini. Hingga saat ini lembaga zakat terus mengalami perkembangan pesat dari segi peningkatan teknologi lembaga zakat yang semakin maju. Menyadari perkembangan tersebut menuntut para pengelola zakat untuk meningkatkan kinerja mereka guna memaksimalkan potensi zakat, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi besar.

Kabupaten Jember, sebagai salah satu pusat perekonomian di wilayah tapal kuda dengan adanya kampus ternama, pusat perbelanjaan dan beberapa wisata yang ada memiliki potensi yang sangat signifikan.

---

<sup>7</sup> Aziza Hanifa Khairunnisa dkk., "Pengaruh Brand Awareness dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (3 Juli 2020): 292, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.761>.

Dengan total populasi 2.600.663 jiwa pada tahun 2023, dan sekitar 50% dari penduduk Jember memiliki pekerjaan.<sup>8</sup> Menyadari potensi ini, pemerintah Kabupaten Jember khususnya dibawah kepemimpinan bupati Hendy telah berupaya memaksimalkan potensi zakat profesi dengan mengeluarkan surat edaran bupati nomor 400/674/1.23/2019 tentang himbauan penyetoran zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS Kabupaten Jember.<sup>9</sup> Meskipun surat edaran tersebut dikeluarkan, pengumpulan dana zakat profesi masih mengalami kendala. Salah satu problem sejak lama adalah masih banyak masyarakat dan aparatur sipil negara (ASN) yang memilih menyalurkan zakat secara langsung kepada kiai atau pemuka agama bahkan menyalurkan zakat mereka secara langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga zakat resmi.

Berbanding dengan langkah yang diambil oleh BAZNAS Kota Palembang dalam mengatasi masalah penghimpunan zakat, BAZNAS Palembang menerapkan beberapa cara untuk menarik minat muzakki dalam berzakat seperti menggunakan perencanaan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, institusi pemerintah, swasta dan lainnya agar masyarakat mengetahui adanya zakat profesi serta membangun kepercayaan masyarakat untuk berzakat di BAZNAS kota Palembang. BAZNAS kota Palembang melakukan metode langsung dan tidak

---

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Jember, 2023 - Tabel Statistik," 2024, <https://jemberkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzU0IzE=/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-di-kabupaten-jember--2023.html>.

<sup>9</sup> Dhofir Catur Bashori dan Muhamad Syafii, "Manajemen Pengelolaan Zakat Profesi di Baznas Kabupaten Jember," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (Desember 2022): 140.

langsung, maksud dari metode langsung ialah dengan melakukan sosialisasi ke lembaga, institusi pemerintah maupun swasta dengan himbauan walikota untuk membayar zakat. Sedangkan metode tidak langsung disini BAZNAS kota Palembang menggunakan platform media sosial agar masyarakat memiliki kepercayaan untuk berzakat ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).<sup>10</sup> Hal ini menunjukkan bahwa adanya kerja sama antara institusi terkait dengan BAZNAS Kota Palembang sehingga dapat membangun kepercayaan muzakki. Strategi yang diambil oleh BAZNAS Kota Palembang sangat relevan untuk diterapkan oleh daerah lain, termasuk BAZNAS Jember serta dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berzakat, guna membangun kepercayaan yang lebih besar terhadap pengelolaan zakat.

BAZNAS Kabupaten Jember sendiri memiliki beberapa program yang berjalan di 4 bidang seperti bidang kesehatan, bidang kemanusiaan, bidang advokasi dan dakwah, serta bidang pendidikan. Dalam pelaksanaan program yang berlangsung zakat profesi diharapkan dapat menjadi salah satu sumber utama untuk mendukung keberlangsungan program tersebut. Namun kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Jember sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi zakat profesi yang cukup besar ialah meskipun telah diterbitkan surat edaran Bupati yang menghimbau kepada masyarakat khususnya ASN untuk menyetorkan dana zakat, infaq dan sedekah melalui Baznas masih rendah. Kondisi ini tercermin dari data

---

<sup>10</sup> A Ajie Gahara dan Anang Walian, "Manajemen Strategi BAZNAS Kota Palembang Dalam Menarik Minat Muzakki," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin 2*, no. 10 (September 2023): 4648.

yang diungkapkan oleh Ustad Cendy Wira selaku Kepala Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Jember, bahwa total pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Jember masih kurang dari 10% dari total potensi zakat yang ada. Pada tahun 2023 sebanyak Rp.649.752.369 juta dan pada tahun 2024 dari bulan Januari sampai Oktober 2024 mencapai Rp. 584.283.998 juta.<sup>11</sup>

Zakat Profesi merupakan bagian penting dari sistem ekonomi Islam, dimana setiap individu yang memiliki penghasilan tetap dari profesi tertentu memiliki kewajiban untuk membayar zakat. Dalam konteks keuangan islam sendiri zakat profesi dapat mengurangi kebutuhan ekonomi bagi orang-orang yang membutuhkan serta dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.<sup>12</sup> Meskipun Kabupaten Jember merupakan pusat ekonomi didaerah tapal kuda akan tetapi potensi in belum terealisasi secara maksimal. Melihat urgensi ini, serta adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi pengumpulan zakat profesi di Kabupaten Jember yang belum maksimal. Kondisi ini menumbuhkan rasa ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian terkait efektivitas strategi pengumpulan zakat profesi dan seberapa besar dampaknya bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait “Efektivitas Strategi

---

<sup>11</sup> Cendy Wira Achmadi Putra, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 November 2024

<sup>12</sup> Dadang Hermawan, “Analisis Efektivitas Implementasi Zakat Profesi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di UPZ Yayasan Al-Fayyad Cikarang Utara,” *Musyarakah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2023): 63.

Pengumpulan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pembagian beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang diteliti, yang akan dijawab dalam penelitian. fokus penelitian berguna untuk membatasi subjek yang diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Jember?
2. Bagaimana efektivitas strategi pengumpulan zakat Profesi di BAZNAS Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian, tujuan diperlukan untuk mencari dan menemukan jawaban atas permasalahan yang dikaji dan diteliti, oleh karena itu adanya tujuan akan memudahkan peneliti dalam menentukan maksud dari penelitiannya sehingga dapat berjalan secara terstruktur, sistematis dan tidak melenceng dari permasalahan yang dituju. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Jember
2. Untuk mengetahui seberapa efektif strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Jember

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berisikan tentang sebuah kontribusi dari proses penelitian yang akan diperoleh setelah melakukan sebuah penelitian. Manfaat penelitian ini berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, tidak hanya itu, penelitian juga harus realistis dari penjelasan tersebut, maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru demi kemajuan dan pengembangan ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf khususnya penelitian yang berkaitan dengan Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi sehingga bisa menjadi acuan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Memberikan nilai tambah pengetahuan dalam dunia pendidikan

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman kepada peneliti dalam menulis karya ilmiah untuk menempuh gelar S.E di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Menjadi awal bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian selanjutnya

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat penelitian lainnya yang juga berhubungan dengan efektivitas strategi pengumpulan zakat profesi

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap civitas akademik.

2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang seiras.

d. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan strategi pengumpulan dana zakat profesi yang lebih efektif.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan bagian tentang pengertian istilah penting yang menjadi titik fokus peneliti dalam judulnya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman terkait makna istilah yang dimaksud oleh

peneliti.<sup>13</sup> beberapa istilah-istilah penting yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Efektivitas

Efektif berasal dari kata bahasa Inggris “*Effective*” yang memiliki arti “Tercapai” atau “Sukses”. Kata Efektif juga dapat diartikan sebagai bentuk keberhasilan dalam setiap kegiatan yang dilakukan dan telah menghasilkan kepuasan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas juga ditentukan oleh kesesuaian antara pelaksana dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>14</sup>

### 2. Strategi Pengumpulan

Strategi berasal dari kata bahasa Yunani “*Strategos*” Secara umum strategi merupakan suatu rencana yang memiliki fokus pada tujuan jangka panjang organisasi, diiringi dengan penyusunan cara dan upaya agar tujuan bisa tercapai.<sup>15</sup> Strategi ini bertujuan agar proses pengumpulan, seperti penghimpunan zakat dapat berjalan secara terkoordinasi dan terarah. Pengumpulan sendiri mengacu pada proses mengumpulkan zakat dari muzakki (orang yang wajib zakat) yang kemudian akan dikelola oleh lembaga seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Sehingga maksud dari strategi pengumpulan

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

<sup>14</sup> Nikmatul Masruroh dkk., “Urgensitas sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) untuk efektifitas kerja karyawan,” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4, no. 4 (17 Januari 2024): 849, <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21047>.

<sup>15</sup> Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi* (Lumajang: Widya Gama Press, 2019), 3.

sendiri merupakan upaya yang terencana dan terarah untuk menghimpun zakat dari muzakki oleh lembaga pengelola zakat.

### 3. Zakat Profesi

Berkembangnya zaman di era modern seperti saat ini membuat dunia pekerjaan semakin luas dan semakin beragam, yang kemudian mendatangkan keuntungan dari penghasilan tersebut, berkaitan dengan semakin luasnya usaha ekonomi pada akhirnya melahirkan apa yang disebut zakat profesi. Menurut Hafifuddin zakat profesi merupakan zakat yang dikenakan kepada tiap pekerjaan atau keahlian profesional tertentu, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama orang lain/ lembaga lain, yang mendatangkan penghasilan serta telah mencapai nisab. Seperti halnya, profesi dokter, konsultan, advokat, dosen, arsitek, dan masih banyak lagi. Sedangkan menurut pendapat Al-qardhawi nisab zakat profesi yakni sebesar 85 gr emas dan jumlah yang wajib dikeluarkan ialah sebesar 2,5% dan dikeluarkan ketika telah mencapai syarat yang ditentukan.<sup>16</sup>

### 4. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi untuk menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional

---

<sup>16</sup> Sri Nurhayati dkk., *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 39.

Menurut Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan secara nasional.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka sementara yang merangkum isi skripsi secara menyeluruh yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai seluruh pembahasan yang disajikan. Bagian ini dirancang untuk menjelaskan struktur organisasi atau garis besar penelitian sehingga mempermudah pembaca dalam memahami, meninjau, dan memberikan tanggapan terhadap isi skripsi. Setiap bab dalam skripsi ini disusun dan dirumuskan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II : Kajian Kepustakaan**

Bab ini berisi tentang rangkuman terkait penelitian terdahulu dengan referensi penelitian yang dilakukan saat ini sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan dilanjutkan dengan pencantuman terkait kajian teoritis.

**BAB III : Metode Penelitian**

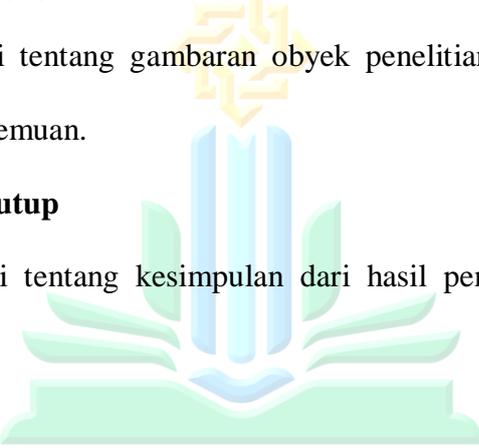
Bab ini berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV : Penyajian Data dan Analisis**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data serta pembahasan temuan.

**BAB V : Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. **Jurnal yang disusun oleh Abdul Kholiq Syafa, dengan judul “The Management Of Professional Zakat In Overcoming The Poverty In Tegalsari District Regency Of Banyuwangi East Java Indonesia”, 2020.**<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan studi kasus berlandaskan filsafat postpositivisme, pengambilan sampel data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan menggunakan teknik triangulasi (gabungan). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pengelolaan zakat profesi di (UPZ) dan (BAZ) Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pengelolaan zakat antara lain adalah kehadiran Ulama dan tokoh masyarakat, adanya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, serta adanya surat keputusan Bupati Banyuwangi No.188/468/KEP/429.011/2013. Faktor penghambatnya ialah

---

<sup>17</sup> Abdul Kholiq Syafa dkk., “The Management Of Professional Zakat In Overcoming The Poverty In Tegalsari District Regency Of Banyuwangi East Java Indonesia,” *IEOM Society International*, Maret 2020, 2073–80.

kurangnya kepercayaan PNS terhdap UPZ sehingga PNS lebih memilih menyalurkan zakatnya sendiri atau secara langsung dan sebagian besar PNS belum mengetahui kadar zakat yang seharusnya dikeluarkan.

**2. Skripsi yang disusun oleh Isnaini Fitrianti, dengan judul “Efektivitas Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Di Baznas Kota Kediri”, 2022.<sup>18</sup>**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kemudian data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji strategi penggalangan dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kota Kediri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Kediri menerapkan dua pendekatan *fundraising*, yakni *direct fundraising* yang melibatkan partisipasi aktif muzakki dan *indirect fundraising* yang bersifat pasif. Strategi *fundraising* yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah muzakki dan dana ZIS, terutama di kalangan ASN. Hal ini didorong dengan semangat para amil dan dukungan regulasi pemerintah kota.

---

<sup>18</sup> Isnaini Fitrianti, “Efektivitas Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di Baznas Kota Kediri” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2022).

**3. Tesis yang disusun oleh Supirman, dengan judul “Analisis Terhadap Motivasi ASN Pada Lingkup Sekretariat Daerah Kab. Pinrang Dalam Membayar Zakat Profesi”, 2022.<sup>19</sup>**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif, analisis yang digunakan ialah dengan melakukan pendekatan induktif, dan prespektif subjek lebih ditonjolkan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis motivasi Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam membayar zakat profesi dilingkup Sekretariat Daerah Kab. Pinrang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat profesi di Kab. Pinrang mengikuti undang-undang yang berlaku. Motivasi (ASN) dalam membayar zakat profesi terbagi menjadi dua, yakni motivasi dari luar diri (ekstrinsik) dan motivasi dari dalam diri (intristik). Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran ASN mengenai pentingnya zakat profesi, solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kendala ini adalah sosialisasi yang lebih intensif dan penerapan pemotongan gaji sebesar 2,5% untuk zakat profesi. Penelitian ini memberikan wawasan terkait pentingnya zakat dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>19</sup> Supirman Supirman, “Analisis Terhadap Motivasi ASN Pada Lingkup Sekretariat Daerah Kab. Pinrang Dalam Membayar Zakat Profesi” (2022), 1–97.

**4. Jurnal yang disusun oleh Dhofir Catur Bashori, dengan judul “Manajemen Pengelolaan Zakat Profesi di Baznas Kabupaten Jember”, Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah, 2022.<sup>20</sup>**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan observasi langsung dilapangan, analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Jember. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) secara manajerial BAZNAS Jember telah menjalankan fungsi manajemen pengelolaan zakat yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang meliputi aktivitas pengumpulan (penghimpunan), pendistribusian, pendayagunaan, dan pengawasan (evaluasi). (2) BAZNAS Jember memiliki peran yang besar dalam upaya memaksimalkan potensi zakat profesi dan penghasilan bagi ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember dengan mendorong terbitnya Surat Edaran Bupati Nomor; 400/674/1.23/2019 terkait Himbauan Penyetoran Zakat Infaq dan Shadaqoh.

---

<sup>20</sup> Bashori dan Syafii, “Manajemen Pengelolaan Zakat Profesi di Baznas Kabupaten Jember,” 139–53.

**5. Jurnal yang disusun oleh Aldo Gilang Priyambodo, dengan judul “Kajian Penghimpunan Zakat Profesi (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur)”, 2023.<sup>21</sup>**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang didukung dengan data primer berupa hasil wawancara dari pihak yang berkaitan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mekanisme pengumpulan dana zakat profesi pada BAZNAS Kalimantan Timur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kaltim menerapkan strategi baik secara langsung dan tidak langsung untuk mengumpulkan dana zakat profesi. Meski menghadapi tantangan akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan masyarakat mengalami penurunan penghasilan, BAZNAS tetap berhasil mengumpulkan dana zakat secara optimal. Tentunya dengan peran BAZNAS yang selalu memberi informasi kepada para Muzakki yang potensial atau yang telah memiliki NPWZ (Nomor Pokok Wajib Zakat).

**6. Jurnal yang disusun oleh Verdianti, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Dalam Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kalbar”, 2023.<sup>22</sup>**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jumlah 43 responden lembaga BAZNAS Kalbar. Informasi

<sup>21</sup> Aldo Gilang Priyambodo, Lucky Nugroho, dan Dian Sugiarti, “Kajian Penghimpunan Zakat Profesi (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur),” *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 1 (13 Desember 2022): 20–28, <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.452>.

<sup>22</sup> IAIN Pontianak dkk., “Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kalbar,” *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management* 1, no. 1 (31 Januari 2023): 43–53, <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.992>.

penelitian ini dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS Versi 25. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan digitalisasi terhadap efektivitas dalam pengumpulan zakat pada BAZNAS Provinsi Kalbar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi zakat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas pengumpulan zakat, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan t-statistik bernilai positif (12,122), yang lebih besar dari nilai t-tabel 1,681. Peran penting digitalisasi seperti penggunaan aplikasi LinkAja dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pembayaran zakat memungkinkan transaksi zakat dilakukan dengan cepat, dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan minimnya hambatan dalam membayar zakat secara efektif.

**7. Jurnal yang disusun oleh Nikmatul Masruroh, dengan judul “Urgensitas Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Untuk Efektivitas Kerja Karyawan”, Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 2023.<sup>23</sup>**

Penelitian ini menggunakan metode kolaboratif, Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan meningkatkan literasi mengenai efektivitas kinerja kepada karyawan, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan aplikasi SIMBA yang

---

<sup>23</sup> Masruroh dkk., “Urgensitas sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) untuk efektifitas kerja karyawan,” 845–52.

nantinya diharapkan Muzakki paham terkait akuntabilitas dan transparansi dana zakat yang dikelola oleh BAZNAS. Hasil dari penelitian dalam jurnal ini adalah BAZNAS Jember selaku mitra dari UINKHAS Jember telah melakukan pelatihan yang tepat dan sesuai sasaran. Pada proses pelatihan ini keberhasilannya mencapai angka 75% dengan 2 target utama yakni karyawan BAZNAS Jember telah mampu mengimplementasikan SIMBA serta Masyarakat juga dapat menghitung zakatnya secara mandiri. Sehingga kegiatan pelatihan ini bisa ditindak lanjuti sebagai upaya penguatan transparansi dan akuntabilitas BAZNAS dalam hal laporan keuangan.

**8. Jurnal yang disusun oleh Hasim Marsaoly, dengan judul “Efektivitas Hukum Pengelolaan Zakat Profesi Terhadap Peraturan Wali Kota Ternate Nomor 15.A Tahun 2022 Dalam Penghimpunan Zakat di Baznas Kota Ternate”, 2024.<sup>24</sup>**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang diperoleh melalui data primer dan sekunder, melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, dan dianalisis melalui analisis data kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti efektivitas hukum pengelolaan zakat profesi terhadap peraturan Wali Kota Ternate nomor 15.A khususnya dalam konteks penghimpunan zakat di BAZNAS Kota Ternate, fokus penelitian ini terletak pada zakat profesi bagi aparatur sipil negara (ASN) Pemerintah Kota Ternate

---

<sup>24</sup> Abdul Haris Hasim Marsaoly, “Efektivitas Hukum Pengelolaan Zakat Profesi Terhadap Peraturan Wali Kota Ternate Nomor 15.A Tahun 2022 Dalam Penghimpunan Zakat Di Baznas Kota Ternate” (Zenodo, 31 Mei 2024), 1271–91, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.12194969>.

yang beragama islam dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mendukung penerimaan zakat profesi dan alasan penyebab penolakan zakat profesi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun peraturan Wali Kota telah diterapkan, namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa masyarakat atau ASN tidak memahami dan mengetahui terkait peraturan tersebut. Tradisi membayar zakat secara langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga resmi masih kental. hal ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara hukum teori dan hukum tindakan, hambatan utama dalam pengumpulan zakat meliputi perbedaan persepsi, kendala finansial, dan kurangnya sosialisasi. Meskipun BAZNAS mengelola zakat sesuai peraturan yang ada, kurangnya transparansi dana dan sanksi menjadi kendala serius, oleh karena itu untuk meningkatkan efektivitas perlu meningkatkan sosialisasi, evaluasi, dan pemberian penghargaan kepada yang berkontribusi secara aktif.

**9. Jurnal yang disusun oleh Abdullah Ahadish Shamad Muis, dengan judul “Zakat, Economic Growth, and Poverty Alleviation: An Artificial Neural Networks Analysis”, 2024.<sup>25</sup>**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dengan mengimplementasikan Genetic Algorithms (GA) dalam lingkungan kecerdasan buatan (AI), sambil mempertimbangkan aspek zakat,

---

<sup>25</sup> Abdullah Ahadish Shamad Muis dkk., “Zakat, Economic Growth, and Poverty Alleviation: An Artificial Neural Networks Analysis,” *M. AI 9* (2024): 56–70.

menggunakan teknik kecerdasan buatan seperti Jaringan Syaraf Tiruan (JST), untuk analisis data sedangkan data yang digunakan mencakup PDB dan jumlah penduduk miskin dari 34 provinsi di Indonesia dengan rentang waktu 2010-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengaitkan zakat dengan PDB dan jumlah penduduk miskin, serta menawarkan opsi untuk menghitung dampak zakat terhadap PDB dan kemiskinan berdasarkan metode algoritmik dan analisis data. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa zakat sangat efektif dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Zakat lebih efektif jika dibandingkan PDB dalam mengatasi kemiskinan, untuk hasil yang lebih optimal perlu ditingkatkan penyaluran zakat melalui lembaga resmi dan sosialisasi kepada masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan distribusi zakat, kampanye kesadaran publik, serta pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan untuk optimalisasi pengelolaan zakat.

**10. Jurnal yang disusun oleh Saedi, dengan judul “Analysis of the Impact of Productive Zakat in Empowering Mustahiq’s Economic Welfare in Jember Regency”, 2024.<sup>26</sup>**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode *library research*. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa hasil dari pemberdayaan dan pendayagunaan zakat produktif para mustahik di Kabupaten Jember

---

<sup>26</sup> Saedi Saedi, Moch Chotib, dan Siti Masrohatin, “Analysis of the Impact of Productive Zakat in Empowering Mustahiq’s Economic Welfare in Jember Regency,” *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 3 (4 April 2024): 973–83, <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1076>.

yang akan berpengaruh terhadap akhlak dan juga bermanfaat untuk umat islam menuju hidup yang sejahtera didunia maupun akhirat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NU Care-LAZISNU Jember memiliki sejumlah strategi untuk memastikan penyaluran zakat produktif berjalan dengan maksimal. Strategi tersebut meliputi penerapan manajemen yang baik mulai dari pemetaan, perencanaan, hingga pengawasan lapangan. Pemanfaatan zakat produktif bagi mustahik difokuskan pada pemberian alat bantu dan usaha untuk peternakan sehingga dampak yang dirasakan oleh mustahik setelah menerima zakat produktif mencakup peningkatan pendapatan, penyediaan tempat tinggal yang layak, serta peningkatan aspek pendidikan dan kesehatan mustahik.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Abdul Kholiq Syafa, 2020	The Management Of Professional Zakat In Overcoming The Poverty In Tegalsari District Regency Of Banyuangi East Java	Fokus yang diteliti mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan zakat profesi	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah lembaga yang diteliti merupakan BAZNAS Kab/Kota, Menggunakan metode Kualitatif
2.	Isnaini Fitrianti, 2022	Efektivitas Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah	Fokus yang diteliti mengenai manajemen strategi pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah sedangkan peneliti fokus kepada efektivitas	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah penggunaan metode kualitatif dengan melakukan teknik wawancara secara mendalam, observasi, dan

		(ZIS) Di BAZNAS Kota Kediri	strategi pengumpulan zakat profesi	dokumentasi.
3.	Supirman, 2022	Analisis Terhadap Motivasi ASN Pada Lingkup Sekretariat Daerah Kab. Pinrang Dalam Membayar Zakat Profesi	Fokus yang diteliti mengenai motivasi ASN di lingkup Sekretariat Daerah Kab. Pinrang dalam membayar zakat profesi.	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah kesamaan dalam pembahasan zakat profesi, pentingnya zakat dalam mengurangi kemiskinan, menggunakan metode kualitatif.
4.	Dhofir Catur Bashori, 2022	Manajemen Pengelolaan Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Jember.	Fokus yang diteliti mengenai pengelolaan zakat profesi.	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah adanya kesamaan dalam membahas zakat profesi, kedua penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.
5.	Aldo Gilang Priyambodo, 2023	Kajian Penghimpunan Zakat Profesi (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur)	Fokus yang berbeda dengan adaptasi BAZNAS dalam kondisi pandemi Covid-19.	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah terdapat kesamaan pembahasan terkait penghimpunan zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional, menggunakan metode kualitatif deskriptif.
6.	Verdianti, 2023	Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Dalam	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah terdapat persamaan terkait pembahasan

		Pengumpulan Zakat Pada BAZNAS Kalbar	metode kualitatif	efektivitas pengumpulan zakat
7.	Nikmatul Masruroh, 2023	Urgensitas Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Untuk Efektivitas Kerja Karyawan.	Fokus yang diteliti mengenai efektivitas kinerja karyawan.	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah Lembaga yang diteliti merupakan BAZNAS Jember.
8.	Hasim Marsaoly, 2024	Efektivitas Hukum Pengelolaan Zakat Profesi Terhadap Peraturan Wali Kota Ternate Nomor 15.A Tahun 2022 Dalam Penghimpunan Zakat di BAZNAS Kota Ternate	Fokus yang diteliti mengenai efektivitas hukum pengelolaan zakat.	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah tradisi masyarakat membayar zakatnya secara langsung kepada mustahik tanpa melalui perantara lembaga zakat dengan menggunakan metode kualitatif
9.	Abdullah Ahadish Shamad Muis, 2024	Zakat, Economic Growth, and Poverty Alleviation: An Artificial Neural Networks Analysis	Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan dan analisis data dengan mengimplementasikan Genetic Algorithms (GA).	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah zakat merupakan instrumen yang efektif terhadap pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi
10.	Saedi, 2024	Analysis of The Impact of Productive Zakat in Empowering Mustahiq's Economic Walfare in Jember Regency	Fokus yang diteliti mengenai pendayagunaan zakat	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah objek yang dibahas merupakan zakat yang menjadi pilar bagi umat islam

*Sumber:* Diolah dari penelitian terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini akan mendalami secara spesifik mengenai efektivitas strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Jember, sementara penelitian sebelumnya lebih luas cakupannya, lebih menekankan pada pengelolaan zakat, dan zakat sebagai salah satu instrumen dalam ekonomi islam yang dapat membantu perekonomian umat.

## B. Kajian Teori

### 1. Efektivitas

#### a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata *effective* dalam bahasa Inggris yang artinya berhasil atau sesuatu yang berhasil dilakukan dengan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif memiliki arti efek, akibat atau pengaruh yang menghasilkan hasil yang nyata.<sup>27</sup> dapat dikatakan efektif apabila tujuan yang diinginkan terlaksanakan atau tercapai dengan baik.

Efektivitas merupakan kunci dari berbagai bidang, merujuk pada sejauh mana suatu tindakan, program atau organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan tolak ukur seberapa jauh suatu tujuan berhasil dicapai. Baik dari individu, organisasi, maupun lembaga/ instansi dapat menggunakan efektivitas sebagai tolak ukur keberhasilan. Tercapainya tujuan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sumber daya manusia

---

<sup>27</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 5 ed. (PT Balai Pustaka (Persero) dan PT Adi Perkasa, 2018), 418.

yang kompeten, ilmu pengetahuan yang memadai, serta adanya dukungan finansial. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, efektivitas adalah ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sesuai dengan yang telah direncanakan.<sup>28</sup> Dalam lingkup strategi pengumpulan zakat profesi dapat dikatakan efektif apabila tujuan yang telah ditetapkan dalam pengumpulan zakat profesi dapat tercapai dengan baik.

b. Indikator Efektivitas

Dalam efektivitas, terdapat tolak ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana tujuan atau hasil yang diinginkan tercapai. Untuk mengukur efektivitas peneliti menggunakan teori dari Richard M. Steers dalam buku *Efektivitas Organisasi*, yang diterjemahkan oleh Magdalena Yamin, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur efektivitas, yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Kualitas, merupakan kualitas yang dihasilkan oleh organisasi.
- 2) Produktivitas, maksudnya ialah kuantitas dari jasa yang dihasilkan oleh organisasi.
- 3) Kesiagaan, yakni penilaian atau evaluasi menyeluruh terkait dengan kemungkinan organisasi untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu dengan baik jika diminta.

---

<sup>28</sup>Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/ Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership*, 1 ed. (Yogyakarta: Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI), 2018), 45.

<sup>29</sup>Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985), 46–48.

- 4) Efisiensi, perbandingan berbagai aspek prestasi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai prestasi tersebut.
- 5) Penghasilan, yakni jumlah sumber daya yang tersisa setelah semua biaya dan kewajiban terpenuhi
- 6) Pertumbuhan, perbandingan antara keadaan organisasi sekarang dan keadaan masa lalu.
- 7) Stabilitas, yakni pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu, khususnya pada periode sulit.
- 8) Semangat Kerja, yakni adanya perasaan terikat dalam pencapaian tujuan, yang melibatkan usaha tambahan, kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki.
- 9) Motivasi, yakni dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.
- 10) Kepuasan
- 11) Keluwesan adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk mengubah prosedur standar operasi untuk mencegah kebekuan terhadap rangsangan lingkungan.

c. Kriteria Efektivitas

Untuk mencapai efektivitas organisasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dengan mempertimbangkan kriteria yang

dapat dijadikan ukuran efektivitas organisasi yakni sebagai berikut:<sup>30</sup>

### 1) Produksi

Salah satu kriteria efektivitas organisasi ialah produksi, setiap organisasi pasti menghasilkan barang atau jasa sebagai output organisasi. Efektivitas organisasi dapat dilihat dari barang atau jasa yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan lingkungan sekitar. Hal ini akan tercermin dalam tingginya produksi yang akan menghasilkan keuntungan penjualan, memperluas pasar dan menarik lebih banyak pelanggan.

### 2) Efisiensi

Efisiensi berarti membandingkan antara hasil (output) yang dihasilkan dengan sumber daya (input) yang digunakan. Keefektifan organisasi berhubungan langsung dengan sejauh mana output yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pelanggan. Agar tetap bertahan, organisasi perlu fokus pada efisiensi. Efisiensi berarti melakukan pekerjaan dengan cara yang paling produktif dan mengurangi pemborosan, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

### 3) Kepuasan

Sebagai salah satu kriteria efektivitas, kepuasan menunjukkan sejauh mana organisasi memenuhi kebutuhan karyawan,

---

<sup>30</sup> Nur Asni Gani dkk., *Perilaku Organisasi*, 1 ed. (Jakarta: Penerbit Miqrat, 2020), 119–20.

sehingga mereka merasa puas dalam bekerja. Hal ini bertujuan untuk mencapai keuntungan yang optimal.

#### 4) Kemampuan adaptasi

Adaptasi merupakan ketanggapan organisasi terhadap perubahan internal dan eksternal. Kemampuan adaptasi adalah sejauh mana sebuah organisasi bisa merespon dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, baik dari dalam maupun lingkungan sekitar. Meski abstrak, kita bisa mengukur kemampuan adaptasi suatu organisasi melalui penelitian dan hasil yang dicapai.

#### 5) Perkembangan

Perkembangan adalah langkah selanjutnya setelah kemampuan adaptasi suatu organisasi. Untuk maju, organisasi perlu terus meningkatkan kemampuannya agar tidak hanya bertahan, tetapi juga tumbuh dan berkembang.

## 2. Strategi Pengumpulan

### a. Definisi

Strategi pengumpulan memiliki arti masing-masing pada tiap katanya. Dalam KBBI Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>31</sup> Asal kata strategi berasal dari Yunani "*strategos*" yang bermakna jenderal atau pemimpin. Menurut Hitt, Ireland, dan Hoskisson dalam buku

---

<sup>31</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1598.

Pengertian Manajemen Strategi, strategi merupakan komitmen atau rencana yang telah matang untuk memanfaatkan (kompetensi inti) agar bisa lebih unggul dari pesaing dan bisa mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>32</sup> Sedangkan pengumpulan dana atau penghimpunan dana dalam (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan proses, cara, perbuatan mengumpulkan, penghimpun dan penyerahan. Pengumpulan dana atau penghimpunan dana dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari berbagai pihak seperti individu, kelompok, organisasi, perusahaan maupun pemerintah. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk membiayai program kegiatan operasional suatu lembaga untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga. Selain itu pengumpulan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengajak masyarakat agar memberikan donasi kepada lembaga tersebut.<sup>33</sup>

Dari pengertian yang telah diuraikan diatas strategi pengumpulan dapat diartikan sebagai rencana kegiatan mempengaruhi atau mengajak masyarakat atau calon donatur agar mau memberikan donasi. Kegiatan ini melibatkan upaya memberitahu, mengingatkan, dan meyakinkan mereka tentang pentingnya memberikan bantuan, sehingga mereka tergerak untuk berdonasi di lembaga sosial. Oleh karena itu, untuk mendapatkan

---

<sup>32</sup> Rika Dwi Ayu Permitasari dan Alim Syariati, *Manajemen Strategi: Pengantar (Buku Bahan Ujian Komprehensif)*, 1 ed. (Gowa, Sulawesi Selatan: Pusaka Almaila, 2020), 1–2.

<sup>33</sup> Ahmad Satori Ismail dkk., *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia* (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), 256–57.

hasil yang maksimal dari pengumpulan dana disuatu lembaga, maka dibutuhkan strategi dan pendekatan yang tepat serta harus menentukan arahan yang benar demi keberlangsungan langkah selanjutnya. Sukses tidaknya pengumpulan dana sangat bergantung pada strategi yang baik, jika kita tidak memiliki strategi yang jelas, kita akan kesulitan dalam memperoleh dana yang maksimal.<sup>34</sup>

#### b. Tujuan Pengumpulan Dana

Pengumpulan dana bukan semata-mata dilaksanakan untuk memenuhi standar lembaga zakat, melainkan juga memiliki berbagai tujuan yang jelas untuk mendukung keberlangsungan serta kesejahteraan masyarakat. Menurut juwaini, beberapa tujuan pengumpulan ialah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dana merupakan tujuan utama suatu lembaga, hal tersebut sangat penting bagi keberlangsungan suatu lembaga. Tanpa dana yang cukup, lembaga tidak dapat menjalankan program-programnya.
- 2) Tujuan kedua adalah meningkatkan jumlah donatur
- 3) Meningkatkan atau membangun citra lembaga, bahwa kegiatan pengumpulan dana bisa meningkatkan reputasi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- 4) Dalam menghimpun relasi dan pendukung, organisasi atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) seringkali mendapatkan

---

<sup>34</sup> Ismail dkk., 258.

simpati dari masyarakat sekitar atau orang-orang yang belum memiliki kemampuan finansial atau donasi untuk berkontribusi terhadap kegiatan lembaga. Mereka menjadi pendukung setia, bahkan siap mendukung dengan cara lain. Kelompok ini sangat berharga karena dapat membentuk jaringan sosial yang luas, dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pengumpulan dana serta dapat membantu pada berbagai kegiatan pengumpulan dana.

5) Meningkatkan kepuasan donatur

Tujuan selanjutnya yakni meningkatkan kepuasan donatur, tujuan ini merupakan tujuan tertinggi dan jangka panjang, bukan hanya soal nilai donasi pada saat ini, akan tetapi juga berdampak pada donasi dimasa mendatang. Kepuasan donatur akan sangat menguntungkan dikarenakan donatur yang puas tidak hanya memberikan donasi secara terus-menerus, tetapi juga menjadi sumber relasi baru dengan menyebarkan kabar positif sehingga menarik donatur baru.<sup>35</sup>

c. Ruang Lingkup Pengumpulan

Pada hakikatnya pengumpulan dana bukan hanya sekedar soal uang, untuk memahami hal ini, kita perlu menggali lebih dalam mengenai substansi pengumpulan dana. Oleh karena itu, untuk paham mengenai pengumpulan perlu adanya pemahaman mengenai

---

<sup>35</sup> Ismail dkk., 258–59.

dasar-dasar dari strategi pengumpulan. Menurut Miftahul Huda, tiga komponen utama dalam penggalangan dana yaitu:

- 1) Motivasi. Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang ingin berdonasi. Dorongan ini berasal dari pengetahuan, nilai-nilai, keyakinan dan alasan tertentu
- 2) Program Subtansi Fundraising berupa program yaitu kegiatan dari implementasi dari visi dan misi lembaga yang jelas. Dengan tujuan untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa donasi yang mereka berikan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat sehingga masyarakat mampu tergerak untuk mengeluarkan zakat, infak, dan sedekah.
- 3) Metode Subtansi Fundraising berupa metode diartikan sebagai cara yang digunakan lembaga untuk mengumpulkan dana dari masyarakat. Metode ini harus mampu memberikan kepercayaan, kemudahan, kebanggaan dan manfaat lebih bagi donatur atau muzakki. Metode ini pada dasarnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a) Metode langsung (*direct fundraising*)

Metode yang melibatkan interaksi langsung dengan donatur seperti: (*direct mail*) surat langsung, (*direct advertising*) iklan langsung, (*telefundraising*) penggalangan dana jarak jauh, dan presentasi langsung

b) Metode tidak langsung (*indirect fundraising*)

Metode yang tidak melibatkan interaksi tidak langsung dengan donatur. Seperti: (*image campaign*) kampanye gambar, penyelenggara event, membangun relasi, melalui referensi, melibatkan tokoh publik dan lain-lain.<sup>36</sup>

d. Prinsip Pokok Layanan

Dalam pengumpulan dana terdapat tiga prinsip layanan, diantaranya adalah:

1) Prinsip aman regulasi

Sebuah organisasi pengelolaan zakat berdasarkan UU 23 Tahun 2011 BAB VIII Pasal 38, bahwa “setiap orang dilarang dengan sengaja bertindak selaku amil zakat melakukan pengumpulan, pendistribusian atau pendayagunaan zakat tanpa izin pejabat yang berwenang”. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 melarang kepada tiap orang untuk mengumpulkan, membagikan, atau menggunakan dana zakat tanpa izin resmi dari pemerintah, yang berarti siapapun yang ingin mengelola zakat harus memiliki izin resmi dulu. Pemerintah membuat aturan tegas bahwa semua lembaga yang ingin mengumpulkan dana zakat harus memiliki izin resmi. Aturan ini sangat penting guna mencegah penyalahgunaan dana zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) bertugas untuk mengawasi lembaga-

---

<sup>36</sup> Ismail dkk., 260–61.

lembaga zakat di Indonesia dan memberikan rekomendasi kepada lembaga-lembaga yang dianggap layak.

## 2) Prinsip aman syar'i

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim dan menjadi dasar dalam pengelolaan zakat terutama dalam hal pengumpulan. Yang berarti setiap kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan zakat tidak boleh melanggar prinsip-prinsip Islam. Seorang amil harus memastikan bahwa semua dana yang terkumpul baik zakat, infak, dan sedekah berasal dari sumber yang halal dan berasal dari orang yang telah memenuhi syarat wajib zakat. Jikalau ada orang yang menunaikan zakat berasal dari yang tidak halal, maka zakat dianggap tidak sah.

Prinsip syariah dalam hal pengumpulan zakat juga dilihat dari kategori dan jenis zakatnya. Contoh, nishab dan tarif zakat emas berbeda dengan nishab dan tarif zakat hasil pertanian.

## 3) Prinsip aman manajemen

Allah telah menetapkan bahwa sebagian zakat diberikan kepada Amil (orang yang mengelola zakat), oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan adanya sistem pengelolaan yang baik, profesional dan transparan. Jika tidak ada sistem dan manajemen yang baik, maka pengelolaan zakat akan menjadi sulit, terbaginya tugas dan tanggung jawab harus jelas. Dengan

begitu, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan monitoring evaluasi bisa berjalan dengan baik.

Amil zakat memiliki kaitan pengumpulan sebuah manajemen, yakni harus mencatat dan melaporkan semua keuangan zakat sesuai standar PSAK 109, menyampaikan laporan tentang sumber dana zakat yang diterima. Organisasi pengelola zakat harus memiliki struktur pengelolaan yang jelas dan dipimpin oleh orang yang paham terkait manajemen dan syariat zakat. Selain itu untuk menghadapi tantangan pada saat ini pengelolaan zakat membutuhkan ide-ide kreatif terutama dalam hal memberikan pelayanan kepada muzakki atau donatur. Pelayanan terhadap muzakki dan donatur sangat penting. Setiap muzakki dan donatur berhak mendapatkan bukti pembayaran zakat, doa dan laporan.

Organisasi pengelola zakat harus memberikan pelayanan yang baik kepada muzakki sebelum, saat, hingga setelah menunaikan zakatnya dengan memberikan sosialisasi dan edukasi terkait zakat, hingga menyediakan layanan konsultasi zakat. Jika amil memberikan pelayanan yang baik kepada muzakki, akan memberikan peningkatan pengumpulan tetapi juga menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ismail dkk., 261–65.

### 3. Zakat Profesi

#### a. Definisi Zakat Profesi

Secara etimologi kata zakat berasal dari زَكَاةً زَكَّى زَكَّى

dalam bahasa Arab yang memiliki arti bersih, suci, dan berkembang. Kata berkembang disini merujuk pada pertumbuhan harta. Adapun secara istilah zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim untuk menyerahkan sebagian harta yang telah mencapai nisab dan haul kepada golongan yang berhak menerimanya (mustahik).<sup>38</sup> Kata profesi sendiri bukan istilah yang berasal dari bahasa Arab, melainkan berasal dari bahasa Inggris *Profesiion* yang mengacu pada seseorang yang memiliki keterampilan dan keahlian pada bidang tertentu terutama pada era saat ini.

Zakat profesi sendiri masih tergolong zakat jenis baru dalam kategori harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Yusuf al-Qardhawi membagi jenis profesi menjadi dua kategori yakni mihan alhurrah (pekerjaan yang dilakukan sendiri tanpa bergantung pada orang lain), yang bergantung pada keahlian dan keterampilan tangan atau pikiran seseorang. Pekerjaan ini menghasilkan pendapatan profesional, seperti dokter, pengacara, notaris, seniman, penjahit, tukang kayu, arsitek dan masih banyak lagi. Adapun yang disebut dengan kasb al amal ialah (pekerjaan yang dikerjakan oleh

<sup>38</sup> Sahroni dkk., *Fikih Zakat Kontemporer*, 1.

seseorang untuk pihak lain, baik secara perorangan, perusahaan maupun pemerintah), dengan menerima bayaran berupa gaji, upah, atau honor yang biasanya diberikan setiap bulan.<sup>39</sup> Seperti (Aparatur Sipil Negara) ASN dapat dikategorikan dalam profesi yang bergantung pada lembaga, karena penghasilan mereka diterima dari instansi pemerintah. Sebagai ASN mereka termasuk dalam kategori profesi yang bergantung pada organisasi yang memberi gaji. Meskipun mereka bekerja untuk negara, jika penghasilan mereka mencapai batas nisab, mereka tetap wajib membayar zakat profesi.

Menurut Mustikorini Indrijatiningrum, salah satu potensi zakat di Indonesia adalah zakat penghasilan atau biasa disebut sebagai zakat profesi. Dengan pertimbangan bahwa zakat penghasilan atau profesi bisa menjadi sumber pendanaan yang cukup besar, bersifat tetap dan rutin. Oleh karena itu, jika zakat yang digali berasal dari penghasilan atau profesi ini dapat dikelola dengan baik, maka berpotensi untuk memberikan kontribusi besar dalam peningkatan perekonomian negara.<sup>40</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, zakat profesi merupakan kewajiban yang harus dikeluarkan oleh seorang muslim berdasarkan penghasilan yang diperoleh dari

---

<sup>39</sup> Oom Mukarromah, *Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil*, 1 ed. (Serang, Banten: FTK Banten Press, 2016), 56–57.

<sup>40</sup> Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi & Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 53–54.

usaha, karir, atau keahlian tentunya melalui cara yang halal dan penghasilan yang telah mencapai nisab.

b. Aspek Hukum

Zakat merupakan rukun islam ketiga yang menjadi kewajiban bagi tiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Sumber hukum Al-qur'an yang menjadi landasan diterapkannya zakat profesi adalah surah Al-baqarah ayat 267. Meskipun dalam Al-qur'an tidak menyebutkan secara langsung terkait zakat profesi. Akan tetapi di Indonesia, MUI telah memfatwakan bahwa penghasilan termasuk wajib zakat.<sup>41</sup> Konsep zakat profesi yang lebih baru diperkenalkan oleh ulama seperti Yusuf al-Qardawi yang berpendapat bahwa penghasilan dari profesi juga wajib dizakati jika telah mencapai nishab dan haul. Dengan begitu, penghasilan yang diperoleh sepanjang tahun dapat dikenakan zakat karena telah memenuhi syarat nisab dan haul.<sup>42</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, al-Qardawi menegaskan bahwa zakat profesi hukumnya wajib, dikarenakan penghasilan yang diperoleh dari profesi juga dianggap sebagai sumber harta yang wajib dizakati. Meskipun dalam Al-qur'an tidak ada penjelasan secara spesifik terkait zakat profesi.

c. Syarat dan Rukun Zakat

<sup>41</sup> Sahroni dkk., *Fikih Zakat Kontemporer*, 130.

<sup>42</sup> Hadi, *Problematika Zakat Profesi & Solusinya*, 58.

Rukun zakat yang dimaksud adalah mengeluarkan sejumlah harta yang telah mencapai nisab, pada saat yang sama menyerahkan kepemilikan atas harta kepada pihak lain yang berhak atau memenuhi syarat untuk menerimanya, baik secara langsung maupun melalui perantara amil.

Sementara itu, syarat-syarat zakat terdiri atas syarat wajib dan syarat sah. Berdasarkan kesepakatan ulama, adapun syarat wajib zakat ialah: 1) Merdeka, 2) Beragama islam, 3) Baligh, 4) Kriteria harta yang wajib dizakati kondisinya memenuhi kriteria harta wajib zakat, 5) Mencapai nisab, 6) kepemilikan harat sempurna, 7) mecapai haul, 8) Terlepas dari hutang, 9) Harta yang dimiliki melebihi kebutuhan pokok. Zakat dikatakan sah apabila disertai dengan Niat ketika melakukan penyerahan harta zakat atau pembayaran zakat kepada orang yang berhak menerimanya.<sup>43</sup>

d. Nisab Zakat Profesi

Nisab adalah batas minimal harta yang dimiliki oleh seseorang untuk mengeluarkan wajib zakat. Nisab zakat profesi adalah jumlah pendapatan yang harus dicapai oleh seorang pekerja atau profesional agar ia wajib mengeluarkan zakat. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, tidak ada ketentuan secara spesifik yang membahas terkait nisab zakat profesi. Namun, dalam praktiknya, nisab zakat profesi diatur

---

<sup>43</sup> Nurhayati dkk., *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, 22–25.

dengan merujuk pada nisab zakat mal (harta). Salah satu isi dan materi dari undang-undang tersebut yang menarik untuk dilihat lebih jeli terkait keberadaan zakat profesi yang dimuat dalam Pasal 4 ayat (2) bagian (h) yakni:<sup>44</sup>

- 1) Zakat meliputi zakat mal dan zakat fitrah
- 2) Zakat mal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a) Emas, perak, logam mulia, dan lainnya
  - b) Uang dan surat berharga lainnya
  - c) Perniagaan
  - d) Pertanian, perkebunan, dan kehutanan
  - e) Peternakan dan perikanan
  - f) Pertambangan
  - g) Perindustrian
  - h) Pendapatan dan jasa
  - i) Rikaz

Pada nisab zakat profesi terdapat perbedaan beberapa jumhur ulama. Pendapat imam ghazali menyatakan bahwa nisab zakat profesi sama seperti zakat pertanian yakni sebesar 653 atau 750 kilogram beras atau jika menggunakan air hujan tanpa mengeluarkan biaya maka zakat yang dikenakan ialah 10% dan jika menggunakan mesin maka zakat yang dikeluarkan ialah 5%, sedangkan pada pendapat Yusuf al-Qardawi zakat profesi harus

---

<sup>44</sup> Akmal Bashori, *Hukum Zakat dan Wakaf*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2022), 62.

memenuhi syarat haul (harta mencapai satu tahun) seperti contoh zakat emas dan perdagangan dengan presentase 2,5% senilai 85 gram emas murni. Perbedaan pendapat terkait nisab ini disebabkan oleh pertimbangan kondisi sosial yang berbeda pada setiap wilayah.<sup>45</sup>

Dalam buku “Hukum Zakat dan Wakaf” ada beberapa pendapat yang mengatakan terkait nisab, haul dan kadar yang harus dikeluarkan serta waktu pengeluarannya, hal ini dijabarkan sebagai berikut:<sup>46</sup>

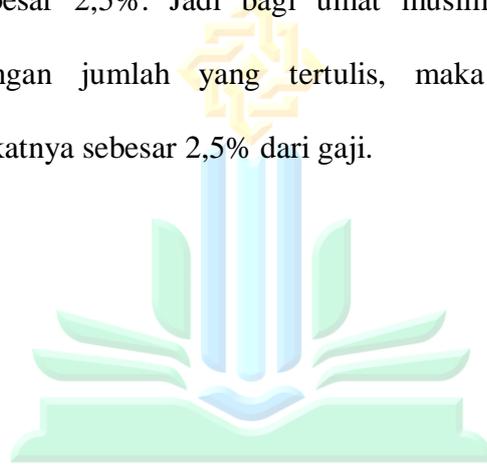
- 1) Pendapat al-Qardawi menyatakan bahwa nisab dan presentase zakat profesi disamakan dengan zakat uang, emas dan perak senilai 85 gram dengan kadar 2,5% dengan mengumpulkan gaji atau penghasilan yang diterima berkali-kali dalam waktu tertentu sampai mencapai nisab (85 gram emas).
- 2) Zakat profesi dibebankan bagi umat muslim, mempersamakan satu *furu'* dengan dua *asl* yang bermakna dari segi nisab, zakat profesi disamakan dengan zakat pertanian (20 misqal) senilai dengan 653 kg beras dengan presentase zakat 10%.
- 3) Fatwa MUI No.3/2003 terkait zakat penghasilan mengatakan bahwa: “zakat penghasilan dapat dikeluarkan pada saat menerima jika telah mencapai nisab, maka semua penghasilan dikumpulkan selama satu tahun, kemudian zakat dikeluarkan

<sup>45</sup> Hadi, *Problematika Zakat Profesi & Solusinya*, 58.

<sup>46</sup> Akmal Bashori, *Hukum Zakat dan Wakaf*, 65–67.

jika penghasilan bersihnya sudah cukup nisab”. MUI menyamakan zakat profesi dengan zakat emas.

- 4) BAZNAS, yang ada di dalam keputusan nomor 142 tahun 2017 tentang nisab zakat profesi memberikan penetapan sebesar 5.240.000 terhadap zakat profesi dengan kadar yang dikeluarkan sebesar 2,5%. Jadi bagi umat muslim yang berpenghasilan dengan jumlah yang tertulis, maka wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5% dari gaji.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang berupa kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka, serta diperoleh melalui wawancara.<sup>47</sup> Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas.<sup>48</sup> Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah yang ada di dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta pada situasi tertentu, segala hal yang berhubungan dengan kegiatan, sikap dan pandangan juga proses yang berlangsung mempengaruhi suatu fenomena.<sup>49</sup> Dikarenakan data yang dibutuhkan dan hasil data adalah berupa deskripsi tentang Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di BAZNAS Jember yang mengungkapkan keadaan sebenarnya sesuai dengan data yang didapat di lapangan.

---

<sup>47</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 85.

<sup>48</sup> Roni Subhan dan Muhammad Badrut Tamam, "Pemakaian Bahasa Sehari Hari Dalam Akad Musyarakah Guna Menunjang Perolehan Profitabilitas: Pemakaian, Bahasa, Akad Musyarakah, Profitabilitas," *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 2, no. 1 (30 Oktober 2024): 1669, <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i1.1109>.

<sup>49</sup> Nita Andriani, Moch Chotib, dan Nurul Widyawati, "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana di Era Normal Baru" 2, no. 1 (2023): 47, <https://doi.org/10.35719/maddah.vxix.xx>.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember yang bertempat di Jl. Nusantara No.18, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember Regency, East Java 68131. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kota Jember memiliki potensi pengelolaan dana zakat profesi yang sangat besar dikarenakan kota jember menjadi salah satu pusat perekonomian di daerah tapal kuda.
2. Adanya dukungan pemerintah terkait Himbauan Penyetoran Zakat Infaq dan Shadaqoh melalui BAZNAS Kab. Jember dengan terbitnya surat Edaran Bupati Nomor; 400/674/1.23/2019

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember.

## C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan sumber data menggunakan teknik *purposive*, sesuai dengan pendapat Sugiyono yaitu melalui pertimbangan tertentu. Seperti menetapkan orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau dia yang memiliki kuasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>50</sup> Pertimbangan yang dimaksud disini adalah informan terkait sebagai narasumber yang dianggap mengetahui, menguasai tentang

---

<sup>50</sup> Dameria Siaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, 1 ed. (Jakarta: UKI Press, 2023), 11.

hal yang dipertimbangkan peneliti. Melalui teknik Purposive ini, adapun subyek penelitian yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kiai M.S Rasyid wakil ketua I: pengumpulan
2. Ustadz Cendy Wira Achmadi Putra: Kepala divisi pengumpulan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember
3. Ustadz Affandi: Staf Layanan Muzakki
4. Bapak Najibullah salah satu muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember
5. Bapak Yurio salah satu muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember
6. Ibu Leny salah satu muzakki di Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Jember
7. Bapak Hakqi salah satu Muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh dari observasi. Data tersebut dikumpulkan dan tak jarang menggunakan bantuan berbagai macam alat yang canggih,

sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang jauh dapat diobservasi dengan jelas. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pasif yang mana peneliti hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh orang lain, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>51</sup>

Teknik ini dilakukan untuk memahami dan mengamati efektivitas strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Jember. Tentunya dalam teknik ini peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti.

## 2. Wawancara

Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dengan tujuan agar mendapatkan ide dan pandangan terkait permasalahan yang diteliti. peneliti hanya perlu mendengarkan dengan teliti serta mencatat informasi yang disampaikan. Dan juga dapat memunculkan pertanyaan baru secara spontanitas yang sesuai dengan konteks pembicaraan.<sup>52</sup>

Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada staf di BAZNAS Jember agar memperoleh data yang akurat. Sedangkan Metode yang digunakan ialah metode kualitatif, metode

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 106–8.

<sup>52</sup> Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 78.

kualitatif ini memiliki tujuan dalam menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.<sup>53</sup>

Metode wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data terkait:

- a) Untuk mengetahui strategi pengumpulan zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional Jember
- b) Untuk mengetahui seberapa efektif strategi pengumpulan zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional Jember

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan serta gambar dan dokumen lain sebagai penunjang dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>54</sup> Data yang akan diperoleh oleh peneliti digunakan untuk memperjelas dari metode-metode observasi dan wawancara

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara terstruktur untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Model analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman yang

---

<sup>53</sup> Ayyu Ainin Mustafidah dan Ismi Nuvita Wulandari, "Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaksanaan Pencatatan Anggaran Infrastruktur Desa (Infrades) Di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember" 1, no. 3 (Maret 2025): 692, <https://doi.org/10.59435/menulis.vli3.174>.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

dilakukan secara interaktif, dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai datanya menjadi jenuh.<sup>55</sup> Penggunaan teknik analisis data melalui 4 tahap yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan verifikasi data yang berguna untuk menguji keabsahan yang diperoleh.<sup>56</sup> Adapun penjelasan tiap komponen analisis data model interaktif tersebut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, untuk memperoleh informasi yang mendalam triangulasi teknik diterapkan dengan mengombinasikan beberapa metode pengumpulan data, seperti observasi langsung di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember, wawancara dengan pengurus BAZNAS serta muzakki BAZNAS Jember, dan studi dokumentasi meliputi fasilitas yang disediakan oleh BAZNAS Jember, untuk meningkatkan validitas temuan.<sup>57</sup> Pengumpulan data dilakukan sehari-hari bahkan sampai berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh pada proses pengumpulan data berlimpah. Pada tahap awal peneliti melakukan pengamatan menyeluruh terhadap situasi sosial dan obyek yang diteliti, semua data yang diperoleh, baik yang dilihat maupun didengar

---

<sup>55</sup> Sugiyono, 132–33.

<sup>56</sup> Nila Lailatuz Zahro dkk., “Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal dalam Kegiatan Pasar Budaya UIN KHAS Jember.,” *JURNAL PENDIDIKAN IPS* 12, no. 2 (31 Desember 2022): 76, <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i2.764>.

<sup>57</sup> Toton Fanshurna, Afidatur Rizqiyah, dan Moh Aldi Sofyan, “Peran Strategis Customer Service Dalam Optimalisasi Layanan Perbankan Di PT Bank Mandiri Taspen Jember,” *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (Maret 2025): 14, <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.72>.

akan ditulis dan direkam secara lengkap. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.<sup>58</sup>

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas atau menyederhanakan data yang rumit menjadi lebih sederhana agar mudah dipahami. Pada tahap reduksi data, setelah melalui proses pengumpulan data dan peneliti telah memperoleh data yang sangat banyak. Langkah peneliti selanjutnya ialah mereduksi data yang artinya memilih dan merangkum hal pokok yang berkaitan dengan aktivitas pengumpulan zakat profesi. Dengan begitu data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>59</sup>

## 3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya ialah melakukan penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan melalui bentuk uraian singkat, diagram data muzakki, tabel data upz, tabel program BAZNAS Jember dan struktur organisasi BAZNAS Jember. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>59</sup> Sugiyono, 135.

<sup>60</sup> Sugiyono, 137.

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahapan ini merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data. Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan data yang didapat selama proses penelitian. Kesimpulan merupakan temuan baru dalam penelitian sebelumnya yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih ambigu bahkan gelap, namun setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.<sup>61</sup> Oleh karena itu peneliti menarik kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan BAZNAS Jember dapat dikatakan efektif tapi tidak maksimal.

#### F. Keabsahan Data

Pada tahap ini setelah seluruh data yang diperoleh peneliti terkumpul, sebelum peneliti menulis laporan penelitian, peneliti harus mengkaji ulang data yang diperoleh dengan cara melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar bisa dipertanggung jawabkan dari segala segi.<sup>62</sup> Pada konteks penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data yang

---

<sup>61</sup> Sugiyono, 142.

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 29 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 320.

dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber.<sup>63</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yakni mencari permasalahan dan referensi terikat atau yang memiliki hubungan dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti “Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember. Adapun tahap-tahap pra lapangan yang perlu dilakukan oleh peneliti diantaranya:

#### a) Menyusun rancangan penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ialah membuat konsep penelitian, dimulai dengan mencari fenomena menarik, kemudian menetapkan judul penelitian.

#### b) Menentukan lokasi penelitian

Setelah menyusun rancangan penelitian, langkah yang dilakukan oleh peneliti ialah menentukan lokasi penelitian yang bertempat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS Jember)

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

c) Mengurus surat izin penelitian

Dalam penelitian, mengurus surat izin penelitian merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, jika suatu objek yang dituju tidak memberikan izin terhadap peneliti maka akan sia-sia semua langkah sebelumnya yang disusun oleh peneliti. Alur dalam mengurus surat perizinan disini yakni mengurus surat izin penelitian seperti surat pengantar dari Fakultas, kemudian peneliti memohon izin kepada lembaga yang nantinya akan dilakukan proses penelitian.

d) Menyiapkan kebutuhan penelitian

Mempersiapkan semua kebutuhan penelitian untuk memperoleh data terkait pengumpulan zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember dengan menggunakan strategi wawancara dan dokumentasi yang akan dilakukan.

2. Tahap kegiatan penelitian

Jika seluruh persiapan dalam penelitian telah dilaksanakan, maka peneliti dapat melakukan penelitian dan ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Peneliti juga harus mengumpulkan data serta informasi terkait melalui metode penelitian teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

### 3. Tahap penyusunan laporan

Setelah semua keperluan data peneliti telah terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yakni membuat laporan penelitian yang sesuai dengan buku pedoman. Laporan ini akan direvisi berulang kali berdasarkan masukan dari dosen pembimbing hingga siap untuk di presentasikan pada sidang tugas akhir.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember

Pengelolaan zakat di Indonesia sudah dimulai sejak zaman kolonial Belanda, yang mana pemungutan zakat masih diatur oleh pemerintah Belanda tentang peradilan agama dan kepenghuluan (priesteraad). Pemerintah Indonesia kemudian lebih serius mengelola zakat pada masa orde baru. Tepatnya pada tanggal 15 Juli 1968 Pemerintah mengeluarkan peraturan Nomor 4 dan Nomor 5 tahun 1968 melalui Menteri Agama mengenai pembentukan Badan Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (BAZIS) dan pembentukan Baitul Mall (Balai Harta Kekayaan) pada tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten.<sup>64</sup>

Pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dibentuk Pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan masyarakat. Dengan adanya Undang-undang terkait pengelolaan zakat, Kementerian Agama berupaya untuk mendukung dan memfasilitasi BAZNAS dan LAZ agar pengelolaan zakat bisa dilakukan secara profesional, jujur, dan terbuka. Tujuannya adalah agar zakat bisa digunakan sebaik-bainya untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam teori ketatanegaraan islam,

---

<sup>64</sup> Dokumentasi BAZNAS Jember

pengelolaan zakat diserahkan kepada “waliyul amri” yang dimaksud dalam konteks ini adalah pemerintah. Pemerintah sendiri memiliki tanggung jawab untuk memelihara yang terdapat dalam UUD 1945 pasal 34 ayat (1) Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara. Peran pemerintah dalam menegakkan sistem zakat dapat diwujudkan melalui pembentukan Badan Amil Zakat (BAZ).<sup>65</sup>

BAZNAS Jember yang menjadi salah satu Unit Pemerintahan Kabupaten Jember dalam upayanya untuk melakukan pengentasan kemiskinan dengan menggunakan sistem ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) dan DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya) kemudian disalurkan berdasarkan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Jember. Sehingga BAZNAS mengarahkan pengumpulan dana melalui metode zakat profesi yang dihimpun melalui penghasilan ASN (Aparatur Sipil; Negara) dilingkungan pemerintahan Kabupaten Jember. Tindakan ini dilakukan untuk mewujudkan pengentasan kemiskinan secara merata, dengan subjek yang berbeda-beda berdasarkan presentase kemiskinan tertinggi dan kebutuhan masyarakat yang paling mendesak.<sup>66</sup>

Meskipun pengelolaan dan manajemen ZIS serta DSKL telah terintegrasi, berbagai permasalahan tetap muncul dalam pelaksanaannya. Sejak didirikan pada tahun 2017 lembaga BAZNAS di Kabupaten Jember seringkali dianggap menjadi pesaing bagi Lembaga Amil Zakat yang berada di wilayah Jember, padahal sistem

---

<sup>65</sup> Dokumentasi BAZNAS Jember

<sup>66</sup> Dokumentasi BAZNAS Jember

kerja BAZNAS Kabupaten Jember yakni memberikan pelayanan terbaik dan mampu mendulang kerjasama antarpihak atau *stakeholder* yang terkait. Namun seiring berjalannya waktu maka sistem pengelolaan zakat melalui BAZNAS perlahan diterima dan mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat. Sehingga BAZNAS pada tingkatan daerah, khususnya pada Kabupaten Jember Periode 2022-2027 menjadi perhatian khusus oleh Pemerintah Kabupaten Jember dan mampu melakukan penyerapan anggaran melalui dana zakat profesi dari sumber penghasilan ASN.<sup>67</sup>

BAZNAS Kabupaten Jember baru didirikan pada bulan Agustus 2017. BAZNAS tersebut telah menerapkan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) dalam sistemnya. Lembaga ini mulai menerapkan sistem tersebut pada tahun 2018. Lembaga yang dikelompokkan baru beroperasi dengan menerapkan sistem ini, masih memungkinkan ditemukan hambatan dalam kinerjanya, terutama dari pengguna sistemnya sendiri. Hambatan tersebut bisa ditemukan melalui internal maupun eksternal. Namun hal itu tak luput dari peran pimpinan terpilih untuk mengatasi permasalahan yang ada di lembaga pemerintahan baru ini, hal ini dibawah kepemimpinan KH. Misbahussalam, S.Pd.I. masa periode 2017-2022 dan dilanjutkan kepemimpinan BAZNAS Kabupaten Jember oleh KH. Saifullahudi, S.Pd.I., M.M. periode 2022-2027 terus melakukan inovasi dan

---

<sup>67</sup> Dokumentasi BAZNAS Jember

perubahan guna mencapai hasil akhir yang produktif untuk BAZNAS Kabupaten Jember selanjutnya.<sup>68</sup>

## 2. Lokasi Geografis Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember

Lokasi Geografis BAZNAS Kabupaten Jember berada di Jl. Nusantara No.18, Kaliwates, Jember Regency, East Java 68131. Posisi yang strategis di pusat kota memungkinkan interkasi yang efektif dengan masyarakat baik dalam penghimpunan maupun penyalurannya. Lokasi yang berada di jantung kota mendukung efektivitas operasional lembaga dalam melayani masyarakat khususnya dalam menyetorkan dana zakat, infaq dan sedekah.

## 3. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember

### Visi BAZNAS Kabupaten Jember

**TERPERCAYA DAN PROFESIONAL DALAM  
PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK KESEJAHTERAAN  
UMAT**

### Misi BAZNAS Kabupaten Jember

- a. Membangun ketaatan pada hukum Negara dengan menjadi lembaga pemerintah non-struktural pengelolaan zakat yang modern, kuat dan terpercaya.
- b. Meningkatkan sistem tata kelola ZIS dan DSKL dari hulu ke hilir: Perencanaan, pengendalian, analisa, manajemen resiko, pelaporan dan pertanggungjawaban.

<sup>68</sup> Dokumentasi BAZNAS Jember

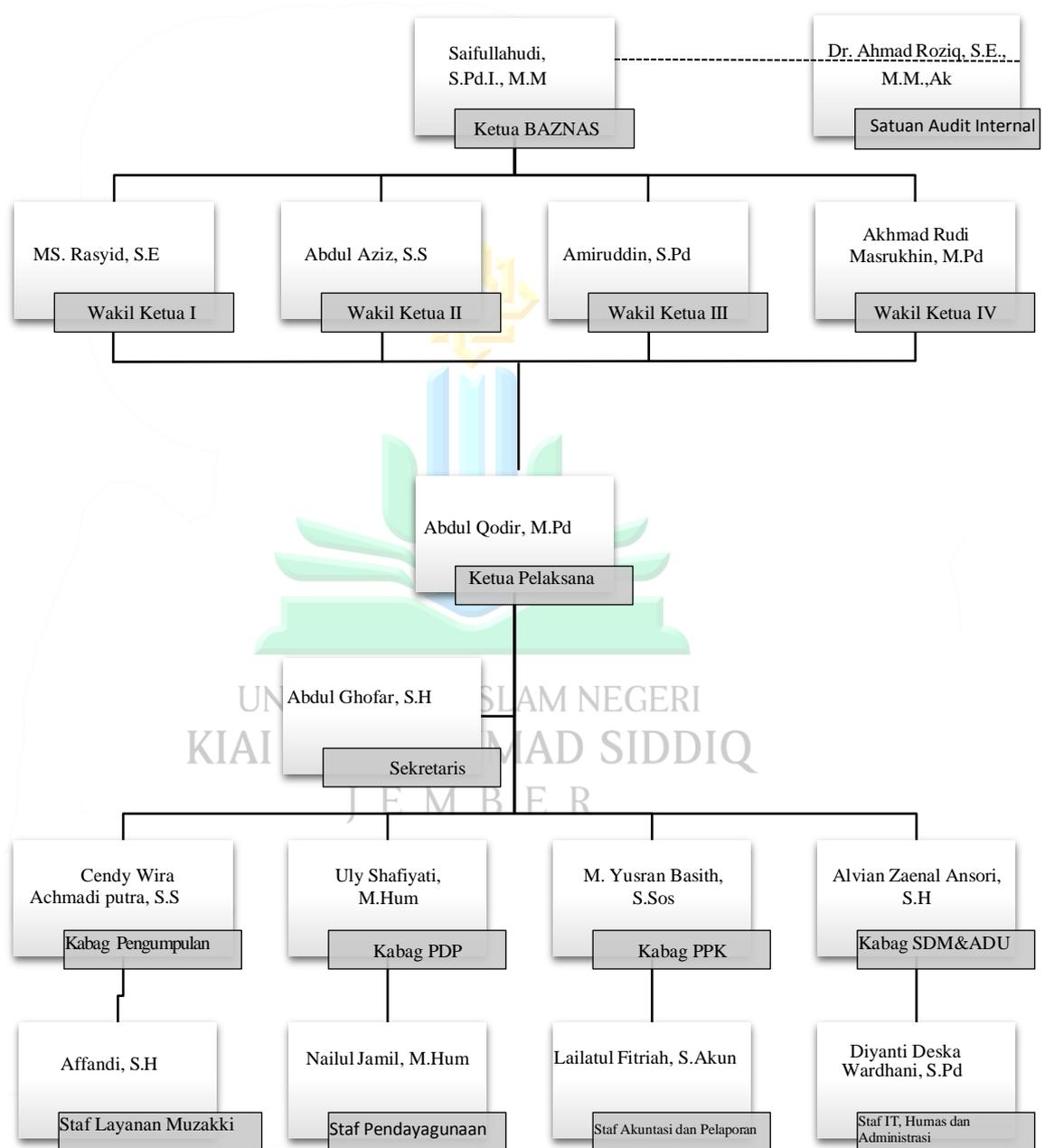
- c. Membangun kerjasama dengan mitra dan *stakeholder* baik pemerintah maupun swasta serta peningkatan layanan muzaki.
  - d. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dan DSKL dengan peta sebaran kemiskinan dan kebutuhan mustahik secara merata dan terukur.
  - e. Meningkatkan mutu manajemen Sumber Daya Amil, kompetensi dan skill, professional, dan kesejahteraan amil zakat.
  - f. Meningkatkan derajat kepercayaan muzaki kepada BAZNAS Kabupaten Jember.<sup>69</sup>
4. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember

Struktur organisasi yang digambarkan dalam bentuk bagan adalah sebuah sistem yang mengatur bagaimana tugas-tugas di sebuah lembaga atau organisasi dibagi dan dikoordinasikan. Bagian ini juga menjelaskan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota. Struktur organisasi ini sangat penting agar lembaga dapat beroperasi dengan baik dan mencapai tujuannya. Berikut adalah struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember.

---

<sup>69</sup> Dokumentasi BAZNAS Jember

**Gambar 4. 1**  
**Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jember**



Sumber: Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Jember

## 5. Program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana fungsinya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember memiliki program-program yang dijalankan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Program BAZNAS Kabupaten Jember**

NO	PROGRAM	DESKRIPSI	SUB PROGRAM
1	BIDANG KEMANUSIAAN "JEMBER PEDULI"	Pendistribusian dana ZIS untuk meringankan beban masyarakat kurang mampu yang terkena musibah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan Makanan</li> <li>2. Bantuan Biaya Hidup</li> <li>3. Bantuan Penyaluran Qurban</li> <li>4. Bantuan Penyaluran Zakat Fitrah</li> <li>5. Bantuan Alat Bantu Kesehatan</li> <li>6. Bantuan Rumah Tidak Layak Huni</li> <li>7. Pengurangan Resiko Bencana</li> <li>8. Respon Darurat Bencana</li> <li>9. Pemulihan Pasca Bencana</li> <li>10. Bantuan Kemanusiaan Lainnya.</li> </ol>
2	BIDANG KESEHATAN "JEMBER SEHAT"	Pendistribusian Dana ZIS diarahkan kepada peningkatan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan Edukasi Kesehatan</li> <li>2. Bantuan Transportasi Pasien</li> <li>3. Bantuan Pengobatan</li> </ol>
3	BIDANG EKONOMI "JEMBER MAKMUR"	Pendistribusia dana ZIS untuk program Jember Makmur dilakukan untuk mendukung permodalan usaha bagi masyarakat yang memiliki usaha dan membutuhkan modal untuk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan Modal Usaha</li> <li>2. Bantuan Keterampilan dan Alat Kerja</li> <li>3. Bantuan Pembiayaan Retail Pangan (Z-Chicken)</li> <li>4. Program Pemberdayaan Retail (Z-Mart)</li> <li>5. Zakat <i>Community</i></li> </ol>

		membangun usaha	<i>Development</i> 6. BAZNAS <i>Microfinance</i> (BMFi)
4	BIDANG PENDIDIKAN "JEMBER CERDAS"	Pendistribusian dana ZIS untuk program Jember Cerdas dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas peserta didik kurang mampu tingkat SD, SMP/MI, SMA/SMK/MA sampai Perguruan Tinggi	1. Beasiswa SD/MI 2. Beasiswa SMP/MTS 3. Beasiswa SMA/MA 4. Beasiswa Sarjana 5. Beasiswa Pasca Sarjana
5	BIDANG ADVOKASI DAN DAKWAH "JEMBER TAQWA"	Pendistribusian dana ZIS diarahkan kepada peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan ajaran Islam, peningkatan ketersediaan sarana prasarana tempat ibadah/madrasah dan penguatan syiar Islam	1. Bantuan Perlengkapan Ibadah 2. Pembinaan dan Pendampingan Muallaf 3. Bantuan Kafalah Da'i 4. Bantuan Advokasi Kaum Marginal 5. Bantuan Syi'ar Dakwah

Sumber: Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Jember Tahun 2025

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap proses penyajian data, peneliti mengumpulkan data melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung dilapangan. Pada dasarnya penelitian adalah proses berulang untuk menemukan atau menguji kebenaran suatu teori yang sudah ada. Data yang diperoleh melalui ketiga teknik tersebut kemudian dianalisis. Oleh karena itu, penyajian data hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

## 1. Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Jember.

Strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Jember tentunya didukung oleh strategi penghimpunan yang dirancang untuk memastikan kelancaran dan optimalisasi proses pengumpulan zakat. Strategi pengumpulan zakat di BAZNAS ialah sebagai berikut:

### a). Strategi Sosialisasi

Strategi sosialisasi yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Jember dalam menghimpun zakat profesi merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran serta partisipasi masyarakat, khususnya para ASN dan pekerja yang memenuhi persyaratan wajib zakat. Melalui strategi ini, BAZNAS Kabupaten Jember berupaya mengidentifikasi serta mengoptimalkan potensi muzakki zakat profesi. Dalam upaya meningkatkan kepatuhan pembayaran zakat, BAZNAS Kabupaten Jember melakukan sosialisasi yang melibatkan interaksi langsung dengan instansi atau perusahaan. Melalui dialog ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan motivasi Muzakki atau calon donatur dari BAZNAS Kabupaten Jember untuk menunaikan kewajiban zakat sesuai dengan nisab yang telah ditentukan oleh syariat. Sesuai pernyataan yang dipaparkan oleh Kiai rasyid selaku wakil 1 BAZNAS Kabupaten Jember:

“terkait proses pengumpulan dana zakat profesi di jember kita tetap mengacu pada regulasi, regulasi ini merupakan instruksi bupati, nanti kita bentuk UPZ (Unit Pengumpul Zakat) di masing-masing OPD dinas-dinas lembaga, UPZ ini sementara

ada di dinas, badan, kecamatan, beberapa desa, nah pengumpulannya melalui UPZ tadi, jadi mereka mengumpulkan dari UPZ dan UPZ yang mengumpulkan ke BAZNAS, dari BAZNAS nanti pendistribusiannya mengacu pada RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan). UPZ OPD yang utama, tapi ada UPZ lain misal UPZ masjid adalah lembaga atau yayasan atau lembaga manapun yang membentuk UPZ kita dorong untuk berkolaborasi dengan BAZNAS. Untuk sosialisasi yang dilakukan belum rutin masih temporal, waktu kita membentuk UPZ kita lakukan sosialisasi kemudian beberapa kali setelah itu, kita juga melakukan sosialisasi ke masjid, di ta'lim-ta'lim juga ada kalo individu ya sifatnya kalo tanya kita jawab, kalo secara individu kita ngasih info rutin itu kita gaada”<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Kiai Rasyid dapat diketahui Pengumpulan dana zakat profesi di Jember didasarkan pada regulasi, instruksi bupati berupa surat Edaran Bupati Nomor; 400/674/1.23/2019 terkait Himbuan Penyetoran Zakat Infaq dan Shadaqoh melalui BAZNAS Kabupaten Jember. Hal ini menegaskan adanya dasar hukum yang kuat dalam pelaksanaan pengumpulan zakat. BAZNAS sendiri tidak hanya fokus kepada satu instansi saja dibuktikan dengan Pembentukan UPZ masjid, UPZ lembaga, maupun UPZ yang dibentuk di OPD dinas, badan, kecamatan dan beberapa desa yang mana UPZ OPD menjadi fokus utama. Bahkan sampai saat ini BAZNAS masih terus berusaha untuk menjalin kerjasama dengan instansi lain yang belum terkolaborasi. Apalagi seperti yang telah diungkapkan oleh narasumber bahwa BAZNAS Jember mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah melalui surat edaran Bupati yang ditujukan

---

<sup>70</sup> M.S Rasyid, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2025

kepada ASN (Aparatur Sipil Negara) dilingkungan pemerintahan kabupaten Jember agar mereka menunaikan zakat ke BAZNAS Kabupaten Jember. BAZNAS Jember melakukan sosialisasi ketika membentuk UPZ. Meskipun sosialisasi zakat profesi belum dilakukan secara rutin, BAZNAS tetap melakukannya pada waktu-waktu tertentu terutama ketika BAZNAS membentuk UPZ dan beberapa kali setelahnya.

Pada kesempatan yang lain Ustadz Cendy membenarkan pernyataan yang telah dikatakan oleh Kiai Rasyid terkait strategi sosialisasi yang telah diterapkan BAZNAS Kabupaten Jember sebagaimana pernyataan yang telah beliau sampaikan sebagai berikut:

“untuk sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS kita melakukan sosialisasi ke instansi, contoh nya OPD (Organisasi Perangkat Daerah) biasanya kita ada sosialisasi ya, kalo sekarang kita ada optimalisasi OPD, di Jember sekarang ada 81 OPD dimana yang aktif setor tiap bulan itu sekitar 35 sampai 36, biasanya kita mengadakan roadshow, jadi istilahnya nanti kita diskusikan ke OPD yang masih naik turun setorannya apa yang menjadi kendala. jadi untuk sosialisasi ada dua, untuk roadshow itu perbulan, misalkan kalo secara bulannya dia sudah setor kita ga kesana lagi, tapi kalo ada yang “agak bandel” tiap bulan kita datengin. Kemudian yang kedua ada yang per 6 bulan, jadi kalo yang per 6 bulan itu kita kumpulkan semua OPD kemudian kita diskusi disana”<sup>71</sup>

Pada hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ustadz Cendy diketahui bahwa BAZNAS Kabupaten Jember melakukan strategi sosialisasi dengan dua cara utama yakni Sosialisasi ke OPD atau

---

<sup>71</sup> Cendy Wira Achmadi Putra, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 Februari 2025

roadshow yang dilakukan tiap bulan dengan fokus pada OPD yang penyetorannya kurang lancar dengan tujuan utama untuk mengoptimalkan penyetoran zakat. Kemudian BAZNAS Jember mengadakan sosialisasi yang dikumpulkan setiap 6 bulan sekali, pada sosialisasi ini semua OPD dikumpulkan dan diadakan diskusi mengenai zakat. Dengan demikian, BAZNAS berupaya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam pembayaran zakat. Namun strategi sosialisasi ini dirasa masih kurang dalam meningkatkan pengumpulan zakat profesi secara keseluruhan karena terdapat problematika, hal ini dijelaskan lebih lanjut Kiai Rasyid sebagai berikut:

“untuk kendala yang dihadapi BAZNAS yang paling utama belum semua ASN karna BAZNAS ini kan yang menjadi sasaran utamanya kan ASN, itu belum sadar zakat sehingga mereka kadang masih terasa berat, lah dari ASN yang ada ini ada berapa persen yang harusnya sudah dikenakan zakat profesi tapi pada faktanya mereka juga belum menyalurkan atau mungkin ada yang sudah tapi menyalurkan ke LAZ lain, harusnya kan mereka ke BAZNAS karna pemerintahan. Yang kedua memang kita masih ada kendala ketika sosialisasinya belum bisa menjangkau ke semua ASN dan itu kita lakukan tahap demi tahap”<sup>72</sup>

Dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa BAZNAS Jember telah melakukan upaya yang sangat baik dengan menggandeng beberapa instansi atau lembaga lain untuk membentuk UPZ demi mengoptimalkan pengumpulan zakat

---

<sup>72</sup> M.S Rasyid, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2025

profesi. Didukung dengan bukti UPZ yang telah dibangun di beberapa instansi pemerintah atau OPD:

**Tabel 4. 2**  
**Data UPZ BAZNAS Kabupaten Jember**

No	Nama Upz	No	Nama Upz
1.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Jember	16.	Dinas Perikanan
2.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	17.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, & Keluarga Berencana (DP3AKB)
3.	Dinas Kesehatan Kabupaten Jember	18.	Dinas Perhubungan Kabupaten Jember
4.	Dinas Pendidikan	19.	Dinas Sosial
5.	Dinas Sosial Pemerintahan Kabupaten	20.	Dinas Lingkungan Hidup
6.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	21.	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
7.	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	22.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Jember
8.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	23.	Badan Pendapatan Daerah
9.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	24.	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
10.	Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang	25.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.
11.	Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Jember	26.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)
12.	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air	27.	Perumda Perkebunan Kahyangan Jember
13.	Dinas Tenaga Kerja	28.	Polres Jember
14.	Dinas Komunikasi dan Informatika	29.	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Jember
15.	Dinas Tanaman Pangan	30.	Satuan Polisi Pamong

	Hortikultura dan Perkebunan		Praja Kabupaten Jember
<b>No</b>	<b>Nama Upz</b>	<b>No</b>	<b>Nama Upz</b>
31.	OPD Bagian Bina Mental Kabupaten Jember	50.	Kantor Kecamatan Ledokombo
32.	Sekretariat Daerah Kabupaten Jember Bagian Tata Pemerintahan	51.	Kantor Kecamatan Mayang
33.	Sekretariat Daerah Kabupaten Jember Bagian Organisasi	52.	Kantor Kecamatan Mumbulsari
34.	Sekretariat Daerah Kabupaten Jember Bagian Kesejahteraan Rakyat	53.	Kantor Kecamatan Pakusari
35.	Sekretariat Daerah Kabupaten Jember Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan	54.	Kantor Kecamatan Panti
36.	Sekretariat Daerah Bagian Pembangunan	55.	Kantor Kecamatan Patrang
37.	Sekretariat Daerah Bagian Umum	56.	Kantor Kecamatan Puger
38.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	57.	Kantor Kecamatan Semboro
39.	Kantor Kecamatan Ajung	58.	Kantor Kecamatan Silo
40.	Kantor Kecamatan Ambulu	59.	Kantor Kecamatan Sukorambi
41.	Kantor Kecamatan Bangsalsari	60.	Kantor Kecamatan Sukowono
42.	Kantor Kecamatan Balung	61.	Kantor Kecamatan Sumberbaru
43.	Kantor Kecamatan Gumukmas	62.	Kantor Kecamatan Sumberjambe
44.	Kantor Kecamatan Jelbuk	63.	Kantor Kecamatan Tanggul
45.	Kantor Kecamatan Jenggawah	64.	Kantor Kecamatan Umbulsari
46.	Kantor Kecamatan Jombang	65.	Kantor Kecamatan Wuluhan
47.	Kantor Kecamatan Kalisat	66.	Kantor Kecamatan Sumpalsari
48.	Kantor Kecamatan Kaliwates	67.	Kantor Kecamatan Rambipuji
49.	Kantor Kecamatan	68.	Kantor Kecamatan

	Kencong		Tempurejo
No	Nama Upz	No	Nama Upz
69.	Kantor Kelurahan Jember Kidul	77.	Kantor Kelurahan Mangli
70.	Kantor Kelurahan Slawu	78.	Kantor Kelurahan Kapatihan
71.	Kantor Kelurahan Bintoro	79.	Kantor Kelurahan Karangrejo
72.	Kantor Kelurahan Gebang	80.	Kantor Kelurahan Kebonsari
73.	Kantor Kelurahan Jember Lor	81.	Kantor Kelurahan Kranjingan
74.	Kantor Kelurahan Baratan	82.	Kantor Kelurahan Tegal Gede
75.	Kantor Kelurahan Banjar Sengon	83.	Kantor Kelurahan Wirolegi
76.	Kantor Kelurahan Sumpersari		

Sumber: Dokumen Badan Amil Zakat Nasional Jember Tahun 2025

Tidak dapat dipungkiri bahwa BAZNAS Jember masih memiliki problem terkait pengumpulan zakat profesi. Walaupun didukung dengan turunnya surat edaran bupati terkait himbuan penyetoran zakat, infaq dan sedekah melalui BAZNAS akan tetapi penyetoran zakat dari ASN belum optimal. Hal ini menyebabkan potensi zakat profesi di BAZNAS Jember belum tergali secara maksimal.

b). Strategi pengumpulan melalui promosi media

Untuk meningkatkan pengumpulan zakat, termasuk zakat profesi, zakat fitrah, infaq dan sedekah. BAZNAS Kabupaten Jember menerapkan strategi berbasis promosi media. Dalam promosi ini BAZNAS Jember telah melakukan penyebaran media

secara langsung *offline* seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Affandi:

“untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat yang terkumpul BAZNAS Jember memanfaatkan media secara langsung, kita memasang banner yang sudah ditetapkan di lokasi strategis.”<sup>73</sup>

Dari wawancara dengan Ustadz Affandi dapat diartikan bahwa untuk pemanfaatan media secara langsung BAZNAS Jember melakukan strategi dengan pemasangan banner terkait pengelolaan dana zakat yang terkumpul di lokasi strategis untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Jember serta mengenalkan BAZNAS kepada masyarakat sekitar.

**Gambar 4.2**  
**Infografis Penyaluran ZIS**



Sumber: Diolah oleh Penulis Tahun 2025

<sup>73</sup> Affandi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 14 Januari 2025

Di era digital yang berkembang pesat pada saat ini, strategi promosi media yang hanya mengandalkan metode langsung *offline* tidak cukup, perlunya penyampaian secara *online*. Oleh karena itu BAZNAS Jember telah menerapkan pemanfaatan media digital sebagaimana yang diungkapkan oleh Kiai Rasyid:

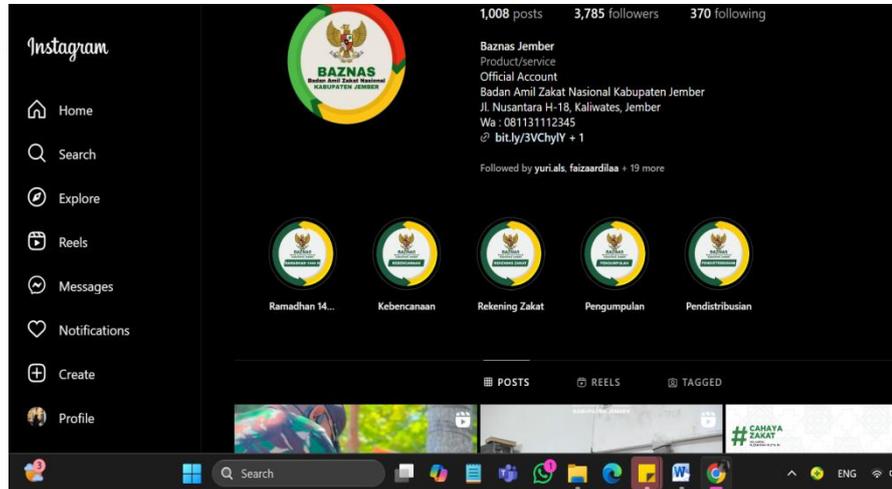
“untuk strategi pengumpulan dana zakat kita memanfaatkan semua lini baik itu ATL BTL. ATL itu ya goonline media mainstream, media massa mainstream, media digital kita pakai, baliho kita pakai, kemudian medsos kita pakai jadi semua lini kita pakai, untuk medsos yang aktif saat ini facebook dan instagram, selain itu untuk mempermudah proses pengumpulan zakat kita punya kantor digital, kantor digital itu semua aktifitas bisa kita pantau disana, jadi misalnya kita setor zakat pun tidak harus ke BAZNAS bisa pake *QRIS*, kalo transfer kmungkin umum ya, itu juga sudah kita lakukan”<sup>74</sup>

Seperti yang telah diungkapkan oleh Kiai Rasyid, penulis menyimpulkan bahwa BAZNAS Jember memanfaatkan semua lini baik itu melalui media offline dan online. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Jember melakukan pendekatan menyeluruh dalam menjangkau calon muzakki. Penggunaan media sosial khususnya Instagram dan Facebook terbukti efektif dalam memperluas jangkauan informasi mengenai program-program BAZNAS Jember. Video edukatif dan laporan penyaluran memberikan gambaran nyata tentang dampak zakat yang dihimpun, pamflet digital yang disebarluaskan secara konsisten juga mampu menarik perhatian calon muzakki terutama di kalangan muda yang aktif di media sosial.

---

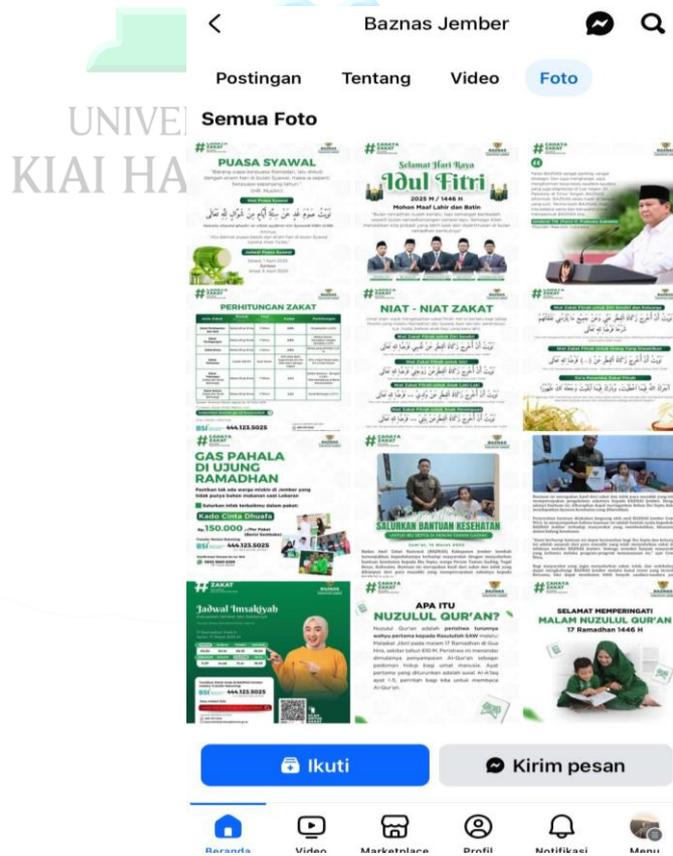
<sup>74</sup> M.S Rasyid, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2025

**Gambar 4.3**  
**Instagram BAZNAS Kabupaten Jember**



Sumber: Diolah oleh Peneliti Tahun 2025

**Gambar 4.4**  
**Facebook BAZNAS Kabupaten Jember**



Sumber: Diolah oleh Peneliti Tahun 2025

BAZNAS Jember juga menyediakan opsi pembayaran digital seperti QRIS dan menerima transfer bank konvensional untuk memudahkan muzakki dalam membayar zakat dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi pengumpulan zakat. Kemudahan dalam pembayaran zakat, yang merupakan bagian dari strategi pengumpulan zakat di BAZNAS, dirasakan oleh salah satu Muzakki, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Najib selaku Muzakki dan pengurus UPZ di salah satu instansi ssebagai berikut:

“untuk fasilitas dan layanan dari BAZNAS mereka menyiapkan rekening, jadi satu pintu kita kumulatif untuk mengumpulkan diperumdam, orang-orang nanti pengajiannya sudah dipotong jadi kita mengirim ke rekening BAZNAS, jadi transparan jumlah totalnya yang sudah setor ketahuan tiap bulannya. Dan setiap bulan kita dapat bukti setor, bukti setor kita arsip, setiap akhir bulan tiap orang yang berzakat disini mendapat sms.”<sup>75</sup>

Dari wawancara dengan muzakki tersebut dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Jember telah menerapkan strategi pengumpulan dengan pemanfaatan media yang sangat baik sehingga memudahkan para Muzakki khususnya yang ingin menunaikan kewajiban zakat profesi.

## 2. Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Jember

Efektivitas merujuk pada sejauh mana suatu tindakan, program atau organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas berarti ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya

<sup>75</sup> Najibullah Bastiansyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025

sesuai dengan yang telah direncanakan. Gagasan ini menekankan bahwa efektivitas mencakup kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Melalui penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait efektivitas strategi pengumpulan zakat profesi di Instansi pemerintah Jember.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ibu Leny selaku salah satu Muzakki yang ada di instansi pemerintah efektivitas strategi pengumpulan zakat profesi yang dilakukan oleh BAZNAS Jember adalah sebagai berikut:

“awalnya kami tidak hanya berzakat di BAZNAS, ketika berzakat itu kan banyak ya lembaga amil zakat, tapi kita pahami kalo dipemerintahan atau bumd, kalo kita pengen dari pph 21 kita dikurangi zakatnya itu ke lembaga amil zakat yang diakui oleh pemerintah salah satunya BAZNAS. Jadi kita punya lembaga kecil lah ibaratnya jadi perwakilan dari pada BAZNAS, BAZNAS kan ga mungkin ya dalam artian dia akan turun sendiri karena kan banyak sekali yang harus diatasi lah ibaratnya, sehingga disetiap instansi itu biasanya memang ada perwakilan dari pada BAZNAS itu yakni UPZ. Kalo di BAZNAS ini kan sistemnya kemaren sesuai kesepakatan itu kan memotong gaji kami setiap bulan otomatis, melalui perbankan transfer, jadi gaji perol saya itu sudah otomatis terpotong, BAZNAS mempermudah lewat itu tadi sehingga saya tiap bulan tidak perlu diingatkan, pasti sudah akan terpotong secara otomatis.”<sup>76</sup>

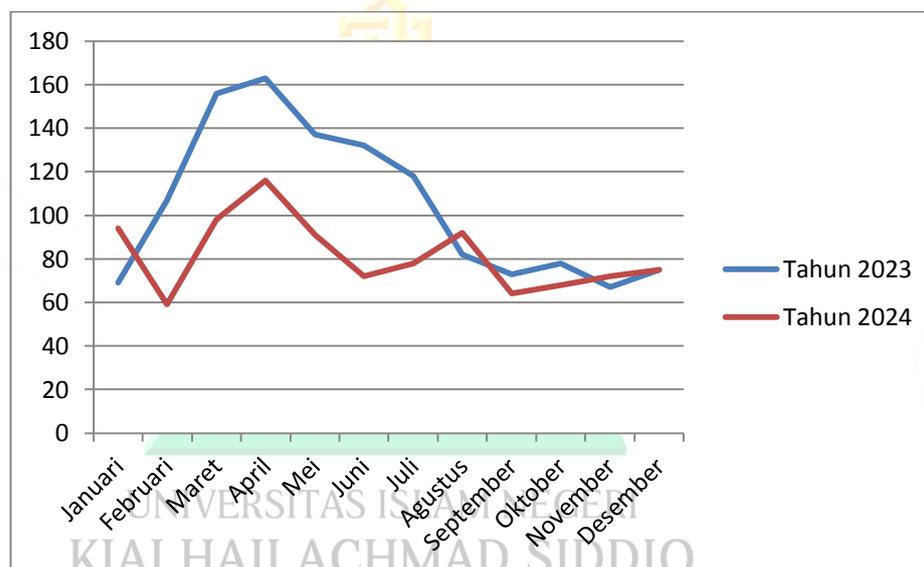
Agar kebutuhan muzakki terpenuhi BAZNAS menargetkan pengumpulan dana agar semua berjalan dengan lancar. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan optimal kepada para muzakki, pelayanan ini mencakup kemudahan dalam menunaikan zakat dan memberikan pengalaman yang positif. Sehingga dapat

---

<sup>76</sup> Leny Puspitasari, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Maret 2025

meningkatkan kepercayaan muzakki untuk berzakat di BAZNAS dan membuat pengumpulan zakat lebih efektif, sebagaimana tercermin dalam bukti rekap pengumpulan tahun 2023 dan 2024 yang menunjukkan partisipasi muzakki dalam berzakat.

Tabel 4. 3  
Data Muzakki BAZNAS Kabupaten Jember 2024-2025



Sumber: Diolah dari data Laporan Penerimaan Zakat BAZNAS Jember Tahun 2025

Berikut adalah grafik jumlah muzakki total per bulan untuk tahun 2023 dan 2024. Grafik ini memperlihatkan bahwa tahun 2023 memiliki lonjakan yang lebih tinggi, dengan puncak di bulan Maret dan April pada bulan Ramadhan. Sedangkan tahun 2024 cenderung lebih stabil meskipun jumlah totalnya lebih rendah dibandingkan pada tahun 2023.

Bukti keberhasilan ini juga dirasakan oleh Muzakki lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Haqqi:

“setiap kita selesai menerima honor itu langsung dipotong oleh petugas UPZ disini bagian penggajian itu otomatis, jadi yang kita terima itu sudah bersih sudah dipotong, kemudian petugas disini menyetorkan ke BAZNAS dan notifikasi dikirim setiap satu bulan satu kali, kemudahan ini menjadi daya tarik sendiri. Selain itu, program bantuan BAZNAS juga kembali kepada karyawan, masyarakat sekitar kebun yang kurang mampu serta anak yatim piatu yang kami usulkan sebagai Mustahik. Saya juga puas dengan layanan yang sudah diberikan oleh BAZNAS Jember termasuk program-programnya, saya pikir masyarakat bisa langsung menerima manfaat dan merasakan dampaknya langsung”<sup>77</sup>

Untuk mencapai target pengumpulan dana zakat, BAZNAS menerapkan sistem pemotongan otomatis pada honor karyawan melalui UPZ. Proses ini memudahkan penyetoran zakat sehingga menarik minat muzakki juga menjadi solusi terkait kelancaran pengumpulan dana zakat. Kemudian dana zakat yang telah terkumpul didistribusikan didekat mereka sehingga mereka merasakan dampaknya secara langsung dan menambah kepercayaan muzakki kepada baznas jember. Hal ini selaras dengan pernyataan Bapak Yurio selaku salah satu Muzakki sekaligus pengurus UPZ di salah satu instansi:

“untuk fasilitas yang disediakan BAZNAS untuk mempermudah setor zakat mereka menyiapkan rekening, jadi satu pintu kita kumulatif mengumpulkan diperumdam nanti penggajiannya dipotong, karna sudah satu pintu jadi kita mengirim ke rekening BAZNAS sehingga transparan jumlah total yang sudah setor tiap bulannya. Tapi alangkah baiknya kita juga dikasih informasi gambaran kegiatan BAZNAS, ya bikin kaya majalah tiap bulan, ini harapan kedepannya ya mbak supaya bisa lebih upgrade lagi masalah transparansi nya, selain lewat by sms tadi sudah oke sebenarnya, tapi kan

---

<sup>77</sup> Moh. Izmail Haqqi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Maret 2025

pengaplikasian dilapangan kita juga pengen tau, dari temen-temen juga begitu”<sup>78</sup>

Pandangan dari staf internal BAZNAS Jember juga menguatkan keberhasilan ini, seperti yang diungkapkan oleh Kepala Bidang Pengumpulan Ustad Cendy Wira:

Secara umum lingkungan kerja di BAZNAS terasa kondusif, adanya dukungan dan suasana yang positif antar staf membantu dalam menjalankan tugas sehari-hari. Kolaborasi dan kekeluargaan yang terbangun di antara rekan kerja menjadi salah satu faktor utama yang membuat lingkungan terasa nyaman dan mendukung produktivitas. Terkait target dan aktivitas pengumpulan zakat profesi, beban kerja yang diberikan realistis dan dapat dikelola dengan baik karna target yang ditetapkan mempertimbangkan kapasitas tim dan didukung oleh sistem kerja yang terstruktur. Untuk proses perbaikan strategi pengumpulan zakat profesi sendiri seluruh staf BAZNAS dilibatkan ya, karna masukan dari yang lain bisa memperkaya strategi secara keseluruhan.<sup>79</sup>

efektivitas merupakan ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sesuai dengan yang telah direncanakan.<sup>80</sup> Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengumpulan zakat profesi yang diterapkan oleh BAZNAS Jember tidak hanya berhasil memberikan kemudahan dan dampak positif bagi muzakki dan masyarakat, tetapi juga meningkatkan kepuasan mereka melalui kemudahan penyetoran dan distribusi yang transparan. Disisi internal, kepuasan staf terjaga oleh lingkungan kerja yang kondusif, beban kerja yang realistis, dan partisipasi aktif staf. Dapat disimpulkan bahwa strategi

<sup>78</sup> Yurio Budhy, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Februari 2025

<sup>79</sup> Cendy Wira Achmadi Putra, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 09 Juni 2025

<sup>80</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/ Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership*, 45.

pengumpulan zakat profesi yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Jember dinilai efektif dengan memberikan kemudahan dan dampak positif bagi Muzakki dan masyarakat. BAZNAS Jember menunjukkan efektivitas signifikan dalam pengumpulan zakat profesi, yang turut berkontribusi pada kepuasan baik dari sisi muzakki maupun internal staf.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian pembahasan temuan, peneliti akan membahas temuan dalam penelitian Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Jember. Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan di bab dua. Tujuan dari penelitian ini agar dapat mengetahui strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Jember dan efektivitas strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Jember melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah pemaparan hasil dari penelitian yang ditemukan:

#### **1. Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Jember**

Dalam membangun pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat, khususnya zakat profesi. BAZNAS Kabupaten Jember menerapkan strategi pengumpulan zakat yang bertujuan untuk meyakinkan masyarakat untuk menunaikan zakatnya di BAZNAS Kabupaten Jember. Adapun Implementasi strategi pengumpulan zakat profesi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jember ialah sebagai berikut:

a.) Strategi sosialisasi

Pengumpulan dana zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Jember memiliki landasan hukum yang kuat, yakni regulasi berupa Surat Edaran Bupati Nomor 400/674/1.23/2019. Dalam upaya mengoptimalkan pengumpulan zakat profesi, BAZNAS Kabupaten Jember berkolaborasi dengan lembaga atau instansi pemerintah dengan cara membentuk UPZ. Dibuktikan dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS kepada UPZ yang terbentuk di Kabupaten Jember khususnya UPZ OPD seperti PDAM Pandalungan, PDP Kahyangan, Dinas Kesehatan, lembaga, masjid dan masih banyak lagi. Dalam pelaksanaan programnya BAZNAS Kabupaten Jember melakukan pendistribusian kepada lingkungan terdekat muzakki sehingga karyawan yang telah mencapai nisab khususnya dilingkungan ASN tidak hanya tereduksi terkait zakat yang disosialisasikan oleh lembaga akan tetapi sadar akan pentingnya zakat untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan serta menambah kepercayaan Muzakki untuk berzakat di BAZNAS Kabupaten Jember.

Sosialisasi ini tidak hanya sekedar untuk mengumpulkan dana, tetapi juga untuk membangun kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya zakat kepada masyarakat sekitar, khususnya dilingkungan OPD dan ASN. BAZNAS berupaya memperluas dan membangun jaringan. Pendistribusian zakat yang dilakukan

dilingkungan terdekat muzakki diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan muzakki karena mereka melihat langsung dampak dari zakat yang mereka berikan. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan teori yang dikemukakan oleh Juwaini terkait tujuan pengumpulan. Adapun beberapa tujuan pengumpulan tersebut ialah: 1). Mengumpulkan dana, 2). Meningkatkan jumlah donatur, 3). Membangun citra lembaga, 4) menghimpun relasi dan pendukung, 5). Meningkatkan kepuasan donatur.<sup>81</sup>

b.) Strategi pengumpulan melalui promosi media

Untuk menjangkau masyarakat luas dan meningkatkan pengumpulan zakat, BAZNAS Kabupaten Jember menyadari pentingnya promosi media. Oleh karena itu mereka menerapkan strategi promosi melalui metode offline dan online. Adapun strategi promosi media yang telah dilakukan oleh BAZNAS Jember diantaranya:

- 1). Pemasangan Banner/Baliho dilokasi Strategi
- 2). Pemanfaatan Media Sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* dengan mengunggah berbagai konten berupa video, pamflet digital, serta dokumentasi kegiatan penyaluran zakat.
- 3). Kantor Digital (untuk pemantauan aktivitas dan pembayaran zakat melalui *QRIS*)

---

<sup>81</sup> Ismail dkk., *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, 258–59.

#### 4). SMS (pemberitahuan bukti setor zakat)

Strategi Pengumpulan melalui pemanfaatan promosi media sangat membantu dan mendapat respon positif dari muzakki serta penyediaan rekening khusus untuk tiap UPZ juga mempermudah pembayaran zakat kepada BAZNAS Jember. Strategi sosialisasi dan strategi promosi media yang diterapkan oleh BAZNAS Jember sesuai dengan teori ruang lingkup pengumpulan yang dikemukakan oleh Mifatahul Huda diantaranya:<sup>82</sup> 1). Motivasi, BAZNAS Jember berupaya meningkatkan motivasi masyarakat untuk berdonasi melalui edukasi dan sosialisasi zakat melalui berbagai media, 2). Program Substansi Fundraising, dengan mempromosikan programnya melalui berbagai media, BAZNAS Jember menunjukkan kepada muzakki bahwa donasi mereka digunakan untuk hal yang bermanfaat sehingga menumbuhkan kepercayaan mereka untuk berzakat ke BAZNAS. 3). Metode Substansi Fundraising, BAZNAS Jember menggunakan berbagai metode pengumpulan dana, baik secara langsung (*direct fundraising*) melalui sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung (*indirect fundraising*) melalui media sosial, banner, kantor digital, *QRIS*, dan SMS pemberitahuan bukti setor zakat. Hal ini selaras dengan penelitian Isnaini Fitrianti bahwa dengan menerapkan dua pendekatan *fundraising*, yakni *direct fundraising* yang melibatkan partisipasi

---

<sup>82</sup> Ismail dkk., 260–61.

aktif muzakki dan *indirect fundraising* yang bersifat pasif. Strategi *fundraising* yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan muzakki terutama dikalangan ASN.

Dalam temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Jember telah menerapkan tiga prinsip pokok layanan<sup>83</sup>: 1). Prinsip aman regulasi, BAZNAS Jember beroperasi berdasarkan regulasi yang jelas, yakni dengan adanya Surat Edaran Bupati Nomor: 400/674/1.23/2019, 2). Prinsip Aman Syar'i, 3). Prinsip Aman Manajemen dibuktikan dengan pemanfaatan kantor digital, *QRIS* dan SMS bukti setor zakat untuk meningkatkan efisiensi dalam pembayaran zakat dan transparansi, serta penyediaan rekening khusus untuk tiap UPZ menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail.

## 2. Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Jember.

Dalam konteks strategi pengumpulan zakat profesi efektivitasnya dapat dilihat dari peningkatan jumlah muzakki, dana yang terkumpul, kepuasan staf, kepuasan muzakki serta kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Jember.

---

<sup>83</sup> Ismail dkk., 261–65.

Menurut Masruroh efektivitas ditentukan atas kesesuaian antara pelaksana dengan rencana yang telah ditentukan.<sup>84</sup> Pada tahun 2023 partisipasi Muzakki memiliki lonjakan lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2024 yang cenderung lebih stabil meskipun jumlah totalnya lebih rendah dari pada tahun 2023. BAZNAS Kabupaten Jember memiliki target untuk meningkatkan jumlah muzakki dan membangun kepercayaan mereka. Untuk mencapai tujuan ini BAZNAS Jember berusaha meyakinkan masyarakat terutama ASN untuk menyalurkan zakat mereka melalui BAZNAS dengan melakukan strategi sosialisasi dan strategi promosi media, memberikan kemudahan dalam pembayaran zakat dan memastikan bahwa dana zakat disalurkan secara transparan dengan mendistribusikan dilingkungan terdekat muzakki agar mereka merasakan dampaknya secara langsung. Terbukti dengan pernyataan kepuasan Muzakki terkait zakat yang disalurkan disekitar sangat membantu lingkungan sekitar muzakki. Meskipun demikian, muzakki juga memberi saran agar BAZNAS Jember meningkatkan transparansi dan informasi kegiatan dengan menerbitkan majalah. Efektivitas juga didukung oleh pernyataan kepuasan staf terkait lingkungan kerja yang kondusif, beban kerja yang realistis, dan partisipasi aktif staf.

---

<sup>84</sup> Masruroh dkk., "Urgensitas sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) untuk efektifitas kerja karyawan," 849.

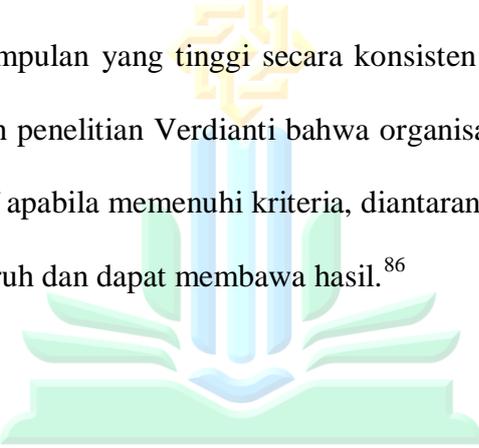
a. Kriteria Efektivitas

Menurut Nur Asni Gani dalam buku perilaku organisasi untuk mencapai efektivitas ada beberapa hal yang harus diperhatikan dengan mempertimbangkan kriteria yang dapat dijadikan tolak ukur efektivitas.<sup>85</sup> Dari dua strategi pengumpulan zakat profesi yang dilakukan BAZNAS yakni strategi sosialisasi dan strategi promosi media dikatakan efektif dalam pengumpulannya sesuai dengan kriteria yang ada berdasarkan beberapa point yakni 1. Efisiensi, dimana BAZNAS terbukti efisien dalam mengumpulkan zakat profesi melalui strategi sosialisasi dengan pembentukan UPZ, 2. Kepuasan, Muzakki menyatakan puas akan pelayanan yang diberikan, khususnya kemudahan terkait penyetoran dan distribusi zakat. Disisi internal, kepuasan staf juga menjadi cerminan keberhasilan, dari pandangan tentang lingkungan kerja yang kondusif, beban kerja yang realistis dan dapat dikelola dengan baik, serta partisipasi staf dalam perbaikan strategi pengumpulan zakat 3. Kemampuan adaptasi, 4. Perkembangan. Terbukti dengan masyarakat merasa dimudahkan dalam membayar zakat melalui Strategi pengumpulan promosi media yang diterapkan oleh BAZNAS Jember dengan metode (*indirect fundraising*) melalui kantor digital, *QRIS*, dan SMS pemberitahuan bukti setor zakat. Meskipun belum semua UPZ

---

<sup>85</sup> Nur Asni Gani dkk., *Perilaku Organisasi*, 119–20.

yang terbentuk aktif melakukan setor zakat di BAZNAS Kabupaten Jember. Partisipasi muzakki pada tahun 2023 dan 2024 mendukung pernyataan bahwa strategi yang ada efektif dalam meningkatkan partisipasi muzakki (terutama terlihat pada puncak di tahun 2023 dan stabilitas di tahun 2024). Namun, efektivitas ini belum maksimal karena tidak mampu mempertahankan tingkat pengumpulan yang tinggi secara konsisten di tahun 2024. Selaras dengan penelitian Verdianti bahwa organisasi zakat bisa dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh dan dapat membawa hasil.<sup>86</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>86</sup> IAIN Pontianak dkk., “Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kalbar,” 47.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Jember, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengumpulan zakat profesi yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Jember antara lain: Strategi sosialisasi dan Strategi pengumpulan melalui promosi media. Strategi sosialisasi merupakan strategi dimana BAZNAS Kabupaten Jember melakukan sosialisasi kepada UPZ yang terbentuk di lembaga, masjid dan instansi pemerintah khususnya OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dengan harapan agar masyarakat khususnya ASN yang telah mencapai nisab zakat profesi bisa menunaikan kewajiban zakatnya pada BAZNAS Kabupaten Jember. Sedangkan strategi pengumpulan melalui promosi media merupakan media promosi untuk memperkenalkan lembaga kepada masyarakat luas dan membangun kepercayaan agar masyarakat memilih BAZNAS sebagai tempat menyalurkan zakat. Promosi ini dilakukan baik secara *offline* (pemasangan banner terkait pengelolaan zakat di lokasi strategis) maupun melalui media *online* (media sosial, kantor digital, *QRIS*).

2. Efektivitas Strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Jember dapat dikatakan efektif namun belum maksimal. Efektivitas ini didukung oleh terpenuhinya beberapa kriteria yaitu efisiensi, kepuasan muzakki dan staf internal, kemampuan adaptasi dan perkembangan serta partisipasi muzakki pada tahun 2023 dan 2024 mendukung pernyataan bahwa strategi yang ada efektif dalam meningkatkan partisipasi muzakki (terutama terlihat pada puncak di tahun 2023 dan stabilitas di tahun 2024), namun belum maksimal karena tidak mampu mempertahankan tingkat pengumpulan yang tinggi secara konsisten di tahun 2024.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian berjalan dengan baik. namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan BAZNAS Kabupaten Jember, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. BAZNAS Kabupaten Jember diharapkan dapat meningkatkan transparansi terkait pengumpulan dan pendistribusian zakat dengan menyediakan laporan dalam bentuk soft file (pdf) yang bisa diunggah di media sosial atau situs web. Dengan begitu muzakki dapat dengan mudah mengakses dan mengunduh informasi tersebut.
2. BAZNAS Kabupaten Jember diharapkan mengoptimalkan peran Unit Pengumpul Zakat (UPZ) agar lebih aktif dalam menyetorkan zakat ke

BAZNAS Kabupaten Jember dengan mengadakan edukasi zakat yang berkelanjutan bagi UPZ serta mengadakan sosialisasi yang lebih luas untuk menjangkau masyarakat secara langsung dengan adanya langkah-langkah ini diharapkan dapat membangun kepercayaan masyarakat dan mendorong mereka untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Bashori. *Hukum Zakat dan Wakaf*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2022.
- Aldo Gilang Priyambodo, Lucky Nugroho, dan Dian Sugiarti. “Kajian Penghimpunan Zakat Profesi (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur).” *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 1 (13 Desember 2022): 20–28. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.452>.
- Amtai Alasan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Andriani, Nita, Moch Chotib, dan Nurul Widyawati. “Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana di Era Normal Baru” 2, no. 1 (2023): 45–62. <https://doi.org/10.35719/maddah.vxix.xx>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 5 ed. PT Balai Pustaka (Persero) dan PT Adi Perkasa, 2018.
- Bashori, Dhofir Catur, dan Muhamad Syafii. “Manajemen Pengelolaan Zakat Profesi di Baznas Kabupaten Jember.” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (Desember 2022): 140.
- Baznas 2021. *Rencana Strategis Baznas 2020-2025*. Jakarta: BAZNAS, 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran, 2022.
- Fanshurna, Toton, Afidatur Rizqiyah, dan Moh Aldi Sofyan. “Peran Strategis Customer Service Dalam Optimalisasi Layanan Perbankan Di PT Bank Mandiri Taspen Jember.” *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (Maret 2025): 13–18. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.72>.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1 ed. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Gahara, A Ajie, dan Anang Walian. “Manajemen Strategi BAZNAS Kota Palembang Dalam Menarik Minat Muzakki.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 10 (September 2023): 4648.
- Hadi, Muhammad. *Problematika Zakat Profesi & Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Hasim Marsaoly, Abdul Haris. "Efektivitas Hukum Pengelolaan Zakat Profesi Terhadap Peraturan Wali Kota Ternate Nomor 15.A Tahun 2022 Dalam Penghimpunan Zakat Di Baznas Kota Ternate." Zenodo, 31 Mei 2024. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.12194969>.
- Hermawan, Dadang. "Analisis Efektivitas Implementasi Zakat Profesi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di UPZ Yayasan Al-Fayyad Cikarang Utara." *Musyarakah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2023): 63.
- IAIN Pontianak, Verdianti Verdianti, Puja Puja, dan IAIN Pontianak. "Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kalbar." *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management* 1, no. 1 (31 Januari 2023): 43–53. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.992>.
- Indonesia, Badan Pusat Statistik. "Persentase Penduduk Miskin Maret 2024 turun menjadi 9,03 persen," 1 Juli 2024. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>.
- Ismail, Ahmad Satori, Masdar Farid Mas'udi, Efri Syamsul Bahri, Irsyadul Halim, Mohd Nasir Tajang, Faisal Qosim, Ahmad Hambali, dan Putra Erianton. *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018.
- Isnaini Fitrianti. "Efektivitas Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di Baznas Kota Kediri." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2022.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 29 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Jember, Badan Pusat Statistik Kabupaten. "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Jember, 2023 - Tabel Statistik," 2024. <https://jemberkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzU0IzE=/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-di-kabupaten-jember--2023.html>.
- Khairunnisa, Aziza Hanifa, Jahtu Widya Ningrum, Nurul Huda, dan Nova Rini. "Pengaruh Brand Awareness dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (3 Juli 2020): 292. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.761>.
- Masruroh, Nikmatul, Abdul Muis, Firda Nur Isnaeni, dan Kelvin Putra. "Urgensitas sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) untuk efektifitas kerja karyawan." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan*

- Masyarakat (JP2M)* 4, no. 4 (17 Januari 2024): 845–52. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21047>.
- Mesiono. *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/ Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership*. 1 ed. Yogyakarta: Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI), 2018.
- Muis, Abdullah Ahadish Shamad, Muhammad Al Firdausi, Chairil Akbar, dan Haitham Saleh. “Zakat, Economic Growth, and Poverty Alleviation: An Artificial Neural Networks Analysis.” *M. AI* 9 (2024): 56–70.
- Mustafidah, Ayyu Ainin, dan Ismi Nuvita Wulandari. “Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaksanaan Pencatatan Anggaran Infrastruktur Desa (Infrades) Di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember” 1, no. 3 (Maret 2025): 691–97. <https://doi.org/10.59435/menulis.vli3.174>.
- Nila Lailatuz Zahro, Milati Himatuna, Erfan Efendi, Moh Alfi Nasihuddin, Wilda Holida, dan Siti Aisyah. “Pendekatan Etnopedagogi Sebagai MEdia Pelestarian Kearifan Lokal dalam Kegiatan PAsar Budaya UIN KHAS Jember.” *JURNAL PENDIDIKAN IPS* 12, no. 2 (31 Desember 2022): 74–80. <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i2.764>.
- Nur Asni Gani, Rony Edward Utama, Jaharuddin, dan Andry Priharta. *Perilaku Organisasi*. 1 ed. Jakarta: Penerbit Miqrat, 2020.
- Nurhayati, Sri, Dodik Siswanto, Taufikur Rahman, dan Catur Sasongko. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Oom Mukarromah. *Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil*. 1 ed. Serang, Banten: FTK Banten Press, 2016.
- Permitasari, Rika Dwi Ayu, dan Alim Syariati. *Manajemen Strategi: Pengantar (Buku Bahan Ujian Komprehensif)*. 1 ed. Gowa, Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020.
- Richard M. Steers. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 1985.
- Roni Subhan, dan Muhammad Badrut Tamam. “Pemakaian Bahasa Sehari Hari Dalam Akad Musyarakah Guna Menunjang Perolehan Profitabilitas: Pemakaian, Bahasa, Akad Musyarakah, Profitabilitas.” *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 2, no. 1 (30 Oktober 2024): 1167–1673. <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i1.1109>.
- Saedi, Saedi, Moch Chotib, dan Siti Masrohatin. “Analysis of the Impact of Productive Zakat in Empowering Mustahiq’s Economic Welfare in Jember Regency.” *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 3 (4 April 2024): 973–83. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1076>.

- Sahroni, Oni, Mohammad Suharsono, Agus Setiawan, dan Adi Setiawan. *Fikih Zakat Kontemporer*. 1 ed. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Siaga, Dameraia. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*. 1 ed. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 3 ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Supirman, Supirman. “Analisis Terhadap Motivasi ASN Paada Lingkup Sekretariat Daerah Kab. Pinrang Dalam Membayar Zakat Profesi,” 2022.
- Syafa, Abdul Kholiq, Lely Ana Ferawati Ekaningsih, Nurul Inayah, Nur Anim Jauhariyah, dan Amang Fathurrohman. “The Management Of Professional Zakat In Overcoming The Poverty In Tegalsari District Regency Of Banyuwangi East Java Indonesia.” *IEOM Society International*, Maret 2020, 2073–81.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Yatminiwati, Mimin. *Manajemen Strategi*. Lumajang: Widya Gama Press, 2019.
- Zaenal, Muhammad Hasbi, Abdul Aziz Yahya Saoqi, Nono Hartono, Patria Yunita, Ihsanul Ikhwan, Herlin, Dita Anggraini, dkk. *Outlook Zakat Indonesia*. Jakarta: Puskas BAZNAS, 2024.
- Zainuddin, Usman, Mahillatul Iffa, Nuril Fajria, dan Silvia Maula Aulia. “Peran Zakat dan Wakaf Dalam Pembangunan Ekonomi Umat Perspektif Ekonomi Islam.” *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (4 Agustus 2020): 217. <https://doi.org/10.47625/fitua.v1i2.270>.

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas</li> <li>2. Strategi Pengumpulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas Strategi Pengumpulan</li> <li>2. Implementasi Strategi Pengumpulan</li> </ol>	<p><b>Informan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua BAZNAS Jember</li> <li>2. Kepala bagian pengumpulan BAZNAS Jember</li> <li>3. Staf BAZNAS Jember</li> <li>4. Muzakki</li> </ol> <p><b>Referensi</b> Buku, Jurnal, Skripsi, Website</p> <p><b>Dokumentasi</b> Foto wawancara dengan informan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pendekatan Penelitian:</b> Kualitatif</li> <li>2. <b>Jenis Penelitian:</b> Deskriptif</li> <li>3. <b>Lokasi Penelitian:</b> Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember yang bertempat di Jl. Nusantara No.18, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember Regency, East Java 68131.</li> <li>4. <b>Teknik Pemilihan Subyek:</b> Teknik Purposive</li> <li>5. <b>Teknik Pengumpulan Data:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>6. <b>Analisis Data:</b> Deskriptif</li> <li>7. <b>Keabsahan Data:</b> Triangulasi Sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Jember?</li> <li>2. Bagaimana efektivitas strategi pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Jember?</li> </ol>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Encik Dalilah Jasmine

NIM : 211105040012

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Jember” adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 05 Mei 2025

Penyusun



Encik Dalilah Jasmine  
NIM: 211105040012

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Fokus : Bagaimana Implementasi Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di BAZNAS Jember?

- 1) Bagaimana proses pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Jember?
- 2) Apa saja upaya yang dilakukan Baznas Jember dalam melakukan pengumpulan dana zakat, khususnya pada zakat profesi?
- 3) Seperti apa bentuk sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Jember?
- 4) Apakah BAZNAS Jember bekerja sama atau berkolaborasi dengan pihak lain dalam mengumpulkan dana zakat profesi untuk mendukung efektivitas pengumpulan zakat profesi?
- 5) Apakah BAZNAS melakukan sosialisasi melalui Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang berada dinaungan BAZNAS?
- 6) Apakah terdapat kendala atau hambatan yang dihadapi BAZNAS Jember dalam mengumpulkan dana zakat?
- 7) Upaya apa yang dilakukan BAZNAS Jember dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat?
- 8) Dalam strategi pengumpulan dana zakat apakah BAZNAS Jember memanfaatkan media sosial untuk proses fundraising?
- 9) Apakah terdapat program khusus yang dilakukan oleh BAZNAS Jember dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membayar zakat khususnya dalam lingkup zakat profesi?

### 2. Fokus : Bagaimana efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di BAZNAS Jember?

- 1) Apa yang menjadi latar belakang Bapak/ Ibu memilih membayar zakat melalui BAZNAS Jember?
- 2) Seberapa sering Bapak/ Ibu berzakat di BAZNAS Jember?
- 3) Apakah BAZNAS Jember menyediakan fasilitas/ layanan yang mempermudah Bapak/ Ibu untuk berzakat di BAZNAS?
- 4) Apakah Bapak/ Ibu pernah menerima informasi atau sosialisasi dari BAZNAS Jember terkait zakat profesi?
- 5) Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu terkait transparansi laporan penggunaan dana zakat di BAZNAS Jember? Apakah sudah cukup jelas dan terbuka?
- 6) Apa harapan dan masukan Bapak/ Ibu untuk BAZNAS Jember kedepannya?
- 7) Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan layanan yang BAZNAS berikan?
- 8) Untuk lingkungan kerja di BAZNAS secara umum, apakah terasa kondusif untuk bekerja?

- 9) Terkait dengan target dan aktivitas pengumpulan zakat profesi apakah anda merasa beban kerja tersebut realistis dan bisa dikelola dengan baik?
- 10) Apakah semua staf dilibatkan dalam proses perbaikan strategi pengumpulan zakat atau hanya bagian pengumpulan saja?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinckhas.ac.id Website: <https://febi.uinckhas.ac.id/>



Nomor : B-127/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Oktober 2024

Kepada Yth.  
Kepala BAZNAS Jember  
Jl. Nusantara No.18 blok H, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember Regency

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Encik Dalilah Jasmine  
NIM : 211105040012  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di BAZNAS Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu





**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KABUPATEN JEMBER

Nomor : 028/BAZNAS-KJ/IV/2025 Jember, 30 Syawal 1446 H  
Lampiran : - 29 April 2025 M  
Perihal : **Keterangan Selesai Penelitian**

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Teriring salam dan do'a semoga kita semua senantiasa berada dalam bimbingan dan lindungan Allah SWT dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Saifullahudi, S.Pd.I., M.M  
Jabatan : Ketua BAZNAS Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Encik Dalilah Jasmine  
NIM : 211105040012  
Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Zakat dan Wakaf  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember dengan Judul "*Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Jember*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dapat digunakan sebagaimana mestinya.

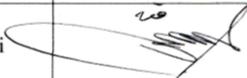
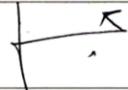
*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Ketua  
BAZNAS Kabupaten Jember

  
**SAIFULLAHUDI, S.Pd.I., M.M**

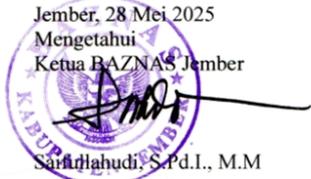
### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Encik Dalilah Jasmine  
 Nim : 211105040012  
 Judul : Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Jember

No	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	Jum'at, 8 November 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Kantor BAZNAS Jember	
2	Senin, 11 November 2024	Observasi, meminta data pengumpulan zakat tahun 2023-2024 kepada Ustadz Cendy	
3	Selasa, 14 Januari 2025	Wawancara Ustadz Affandi selaku staf layanan muzakki	
4	Selasa, 11 Februari 2025	Wawancara Ustadz Cendy Wira serta meminta profil BAZNAS, data UPZ & data muzakki 2023-2024	
5	Kamis, 13 Februari 2025	Wawancara Kiai Ms. Rasyid wakil ketua I bagian pengumpulan	
6	Selasa, 18 Februari 2025	Wawancara muzakki PDAM Pandalungan Bapak Yurio Budhy	
7	Selasa, 18 Februari 2025	Wawancara muzakki PDAM Pandalungan Bapak Najibullah Bastiansyah	
8	Kamis, 6 Maret 2025	Wawancara muzakki PDP Kahyangan Ibu Leny Puspitasari	
9	Kamis, 6 Maret 2025	Wawancara muzakki PDP Kahyangan Bapak Moh. Izmaul Haqqi	

Lokasi: Badan Amil Zakat Nasional Jember

Jember, 28 Mei 2025  
 Mengetahui  
 Ketua BAZNAS Jember

  
 Saritlahudi, S.Pd.I., M.M

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan ustadz Cendy kepala bidang pengumpulan



Wawancara dengan Kiai Rasyid wakil ketua I: pengumpulan



Wawancara dengan ustadz Affandi staff layanan muzakki



Wawancara dengan Bapak Najib dan Bapak Yurio salah satu Muzakki dan petugas UPZ di PDAM Jember



Wawancara dengan ibu Leny salah satu muzakki di PDP Kahyangan Jember



Wawancara dengan bapak Haqqi salah satu Muzakki di PDP Kahyangan Jember



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Encik Dalilah Jasmine  
NIM : 211105040012  
Program Studi : Mazawa  
Judul : Efektivitas Strategi Pengumpulan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 April 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

(Hj. Mariyah Ulfah, M.El)

NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaluwates, Jember Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id



#### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Encik Dalilah Jasmine  
NIM : 211105040012  
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 05 Mei 2025  
Koordinator Prodi. Manajemen Zakat  
Dan Wakaf

  
Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si  
Nip. 198907232019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



### Data Diri

Nama Lengkap : Encik Dalilah Jasmine  
Nim : 211105040012  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 24 Desember 2002  
Alamat : Sumber Tengah, Binakal, Bondowoso  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Agama : Islam  
No. Hp : 085709195004  
Email : [dalilahjasmine24@gmail.com](mailto:dalilahjasmine24@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. Tk At-Taqwa Bondowoso
2. Mi At-Taqwa Bondowoso
3. MTS Nurul Jadid
4. MA Nurul Jadid

### Pengalaman Organisasi

1. Hmps Manajemen Zakat dan Wakaf (Dep. Kewirausahaan)